

**ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PEMILIH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI
KOTA PASURUAN**

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Mustadin Taggala S.Psi, M.Si

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



disusun oleh:

Achmad Mi'yarul Ilmi

NIM 11710096

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PEMILIH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI
KOTA PASURUAN**

Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Mustadin Taggala S.Psi, M.Si

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



disusun oleh:

Achmad Mi'yarul Ilmi

NIM 11710096

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini,

Nama Mahasiswa : Achmad Mi'yarul Ilmi

Nomor Induk : 11710096

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan tidak pernah memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penulisan sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penulisan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 10 November 2016

Yang Menyatakan,



Achmad Mi'yarul Ilmi
NIM. 11710096

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Kepada :
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Mi'yarul Ilmi
NIM : 11710096
Judul Skripsi : Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan
Bangsa di Kota Pasuruan

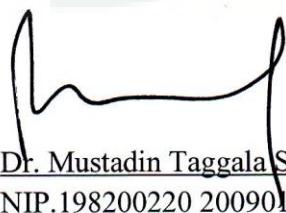
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 November 2016
Pembimbing,


Dr. Mustadin Taggala S.Psi M.Si
NIP.198200220 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-380/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PEMILIH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI KOTA PASURUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD MI'YARUL ILMI
Nomor Induk Mahasiswa : 11710096
Telah diujikan pada : Selasa, 22 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19820220 200901 1 006

Pengaji I

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Pengaji II

Maya Fitria, S.Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, 22 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

D E K A N



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

*“berusaha hidup bebas tanpa merusak kebebasan hidup
manusia lainnya”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas Berkah, Rahmat, serta Karunia
yang diberikan-Nya, karya sederhana ini Kupersembahkan Kepada:

Almamaterku tercinta
Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluargaku, Abaku, Ibundaku, dan Saudara-saudara Kandungku yang tercinta.
Terimakasih atas segala perjuangan, doa, cinta, dan kasih sayang penuh yang selalu
diberikan untukku

Dan Sahabat-Sahabat yang selalu memberikan motivasi hingga karya ini dapat
kupersembahkan kepada kalian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu (S-1), dapat terselesaikan walau ku tak mampu berlari cepat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi peneliti berharap dengan bantuan para pembaca akan dapat menuju ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan, saran maupun nasehat yang membangun guna perbaikan skripsi selanjutnya.

Penulis dengan segala kerendahan hati menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini berbagai pihak telah banyak memberikan dukungan dan bantuan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Sodiq M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mustadin Taggala S.Psi M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti serta memberi motivasi selama mengerjakan skripsi.
3. Bapak M. Johan Nasrul Huda S.Psi. M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan jalan studi peneliti.

4. Seluruh Dosen Prodi Psikologi, terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
5. Aba dan ibu yang selalu berdoa dan menasehati peneliti untuk mencari ilmu sedikit namun tetap bermanfaat di masyarakat.
6. Saudara-saudara peneliti :Mbak Bida, Mas Ihya', Mas Sihab, Adik Ria, serta ketiga keponakan peneliti : syifa, sidqi dan saif yang terus membuat peneliti tersenyum dan meyakinkan peneliti bisa menggapai cita-cita.
7. Saudara-saudara Bani Qusyairi yang berjuang bersama mencari ilmu di kota jogja : Badrus, Iin. Ucab, Ais, dan Hilya.
8. Sahabat-sahabat tercinta yang telah berkenan menjadi keluarga baru peneliti :Fuad, Memet, Mudrik, Agil, Egi, Arif, Hafis, Aim, Fitri, Ries, Yogi serta semua anggota Korp Gareng PMII Humaniora Park.
9. Sahabat-sahabat PMII Humaniora Park, Korp Rhoma Irama (Mas Joe & Mas Zam), Korp Palang (Mas Jen, dll), Korp Semar (Mas Anas, Mas Badi, Mas Alim, Mas Kholid,dll), Korp Karpet (Mas Safar, Mas Hasan, Mas Fikar, dll), Korp Pandhawa (Mas Imam, Mas Khalim, Mas Salman, dll),Korp Arimaja (Lutfi, Resar, Kholiq, Zuhri, dll)Korp Blangkon, (Hibban, Hendris, Yanto, Jindan, Amind, Dain, Asep, dll), Korp Hanoman (Lutfan, Minha, Didi, Ucup, Faisal dll), Korp Gamelan (Thoriq, Aan, Asmah, dll) Korp Senopati (Ghozali, Taufik, Arif dll) Korp Arimbi (Frans, Najib, dll) sebagai sahabat-sahabat seperjuangan. Terimakasih atas semua pembelajaran berharganya. Semoga kalian selalu diberi kesuksesan di masa depan.

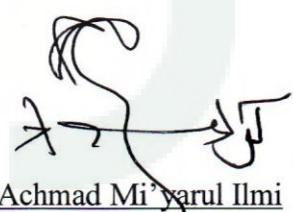
10. Sahabat-sahabat PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Lintas Alaska
11. Kawan-kawan Ikatan Lembaga Psikologi Indonesia (ILMPI), Aremania Korwil Jogja (AKJ), Ikatan Kerabat Pasuruan Yogyakarta (IKPY) dan Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum (Himabu).
12. Evi, Sina, Basit, moko dan Teman-teman Psikologi angkatan 2011.
13. Anis Amalia yang selalu bersama pada masa-masa sulit. Terimakasih atas semangat dan cara berfikir yang banyak memberikan pengaruh pada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak di atas. Kritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan keilmuan sangat diharapkan oleh peneliti.

Wallahul muafiq ilaa aqwamith thoriq

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Yogyakarta, 10 November 2016

Peneliti,



Achmad Mi'yarul Ilmi
NIM. 11710096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10.
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Teori Dominasi Sosial	14
1. Struktur Hierarki Sosial	15
2. Mekanisme Pembentukan dan Pemeliharaan Hierarki Sosial.....	15
3. <i>Legitimizing Myths</i>	17
4. Orientasi Dominasi Sosial.....	19
B. Perilaku Pemilih	22
1. Pengertian Pemilih.....	22
2. Bentuk Pengertian Pemilih	23
3. Faktor Perilaku Pemilih	24
4. Sikap Pemilih	26
C. Identitas Sosial	27
1. Definisi Identitas Sosial	27
2. Komponen Pembentukan identitas Sosial.....	28
3. Karakter Identitas Sosial	33

D. Patron Klien	35
E. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Subyek dan Latar Penelitian	41
1. Subyek Penelitian	41
2. Latar Penelitian / Orientasi Kancah	43
E. Metode/ Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	44
2. Observasi	46
3. Dokumentasi	48
4. Persiapan Penelitian.....	49
5. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	50
6. Pelaksanaan Pengambilan Data.....	51
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	53
G. Teknik Verifikasi	54
H. Metode Analisis Data	56
1. Reduksi Data	57
2. Penyajian Data	58
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Subyek 1 (MK)	61
a. Identitas	61
b. Hasil Observasi Gambaran Umum	61
c. Hasil <i>Cross Check</i> dengan <i>Significant Others</i>	62
2. Subyek 2 (KY)	62
a. Identitas	62
b. Hasil Observasi Gambaran Umum	62
c. Hasil <i>Cross Check</i> dengan <i>Significant Others</i>	63
3. Subyek 3 (AS)	63
a. Identitas	63
b. Hasil Observasi Gambaran Umum	63
c. Hasil <i>Cross Check</i> dengan <i>Significant Others</i>	64
4. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 1 (MK)	64
a. Latar Belakang	64

b. Identitas Sosial	65
1) Identifikasi Sosial	65
2) Kategori Sosial.....	66
3) Perbandingan Sosial	67
c. Legitimasi Mitos	67
d. Bentuk Orientasi Dominasi Sosial	68
5. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 2 (KY)	71
a. Latar Belakang	71
b. Identitas Sosial	71
1) Identifikasi Sosial	71
2) Kategori Sosial.....	72
3) Perbandingan Sosial	73
c. Legitimasi Mitos	73
d. Bentuk Orientasi Dominasi Sosial	74
6. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 3 (AS)	76
a. Latar Belakang	76
b. Identitas Sosial	76
1) Identifikasi Sosial	76
2) Kategori Sosial.....	78
3) Perbandingan Sosial	78
c. Legitimasi Mitos	79
d. Bentuk Orientasi Dominasi Sosial	79
B. Pembahasan	82
1. Latar Belakang	82
2. Identitas Sosial	82
a. Identifikasi Sosial	83
b. Kategori Sosial.....	84
c. Perbandingan Sosial	86
3. Legitimasi Mitos	87
4. Bentuk Orientasi Dominasi Sosial	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik Kota Pasuruan 1999-2014 RI	5
Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 1 (MK)	70
Bagan 2. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 2 (KY)	75
Bagan 3. Orientasi Dominasi Sosial pada Subyek 3 (SA)	81
Bagan 4. Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Pasuruan	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Verbatim Wawancara (W-1) Subyek 1 (S-1) MK	102
Lampiran 2. Verbatim Wawancara (W-2) Subyek 1 (S-1) MK	109
Lampiran 3. Verbatim Wawancara (W-3) Subyek 1 (S-1) MK	114
Lampiran 4. Verbatim Wawancara (W-4) Subyek 1 (S-1) / SO-1	116
Lampiran 5. Verbatim Wawancara (W-5) Subyek 1 (S-1) / SO-2.....	121
Lampiran 6. Catatan Observasi (OB-1) Subyek 1 (S-1) MK	123
Lampiran 7. Catatan Observasi (OB-2) Subyek 1 (S-1) MK	125
Lampiran 8. Kategorisasi Subyek 1 (S-1) MK	126
Lampiran 9. Verbatim Wawancara (W-1) Subyek 2 (S-2) KY	128
Lampiran 10. Verbatim Wawancara (W-2) Subyek 2 (S-2) KY	134
Lampiran 11. Verbatim Wawancara (W-3) Subyek 2 (S-2) KY	138
Lampiran 12. Verbatim Wawancara (W-4) Subyek 2 (S-2) / SO-1	140
Lampiran 13. Verbatim Wawancara (W-5) Subyek 2 (S-2) / SO-2	143
Lampiran 14. Catatan Observasi (OB-1) Subyek 2 (S-2) KY	146
Lampiran 15. Catatan Observasi (OB-2) Subyek 2 (S-2) KY	148
Lampiran 16. Kategorisasi Subyek 2 (S-2) KY	150
Lampiran 18. Verbatim Wawancara (W-1) Subyek 3 (S-3) AS	152
Lampiran 19. Verbatim Wawancara (W-2) Subyek 3 (S-3) AS	157
Lampiran 20. Verbatim Wawancara (W-3) Subyek 3 (S-3) AS	160
Lampiran 21. Verbatim Wawancara (W-4) Subyek 3 (S-3) / SO-1	162
Lampiran 22. Verbatim Wawancara (W-5) Subyek 3 (S-3) / SO-2	165
Lampiran 23. Catatan Observasi (OB-1) Subyek 3 (S-3) AS	168
Lampiran 24. Catatan Observasi (OB-2) Subyek 3 (S-3) AS	170
Lampiran 25. Kategorisasi Subyek 3 (S-3) AS	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Teori Domnasi Sosial.....	21
Gambar 1. Skema Dinamika Identitas Sosial.....	33

ORIENTASI DOMINASI SOSIAL PEMILIH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI KOTA PASURUAN

Achmad Mi'yarul Ilmi

Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami dinamika orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan, faktor-faktor apa yang mempengaruhi, serta apa bentuk orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan. Subjek penelitian adalah pemilih di Pasuruan yang Memilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam empat periode pemilihan: 1999, 2004, 2009 dan 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif model interaktif.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan terbentuk melalui proses pembentukan identitas sosial terlebih dahulu. Identitas sosial tersebut terbentuk melalui tiga proses. *Pertama*, Indetifikasi Sosial : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendefinisikan dirinya sebagai bagian dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) baik oleh dirinya maupun orang lain dan pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga merasa memiliki partai tersebut. *Kedua*, Kategori Sosial : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengkategorisasikan dirinya sebagai santri yang juga sebagai pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal tersebut muncul karena Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai yang didirikan oleh Kiai. *Ketiga*, Perbandingan Sosial : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) melakukan proses perbandingan sosial dengan membandingkan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang mampu memimpin dan menjaga marwah Pasuruan sebagai kota santri dibandingkan partai lainnya.

Orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan terbentuk karena dipengaruhi oleh legitimasi mitos. Legitimasi mitos tersebut berupa Sosok Kiai yang dikultuskan, stereotip Pasuruan sebagai kota santri dan latar belakang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Bentuk orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan adalah Pasuruan harus dipimpin oleh kalangan santri agar Kiai terlibat dalam proses pengambilan kebijakan pemerintahan di kota Pasuruan. Keterlibatan Kiai dalam proses kebijakan merupakan buah dari keinginan agar pemerintahan di kota Pasuruan berjalan dengan spirit agama islam yakni *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* yang pada akhirnya tradisi-tradisi santri tetap terpelihara dan marwah Pasuruan sebagai kota Santri tidak hilang.

Kata kunci : Orientasi Dominasi Sosial, Pemilih, Partai Kebangkitan Bangsa.

THE VOTER'S SOCIAL DOMINANCE ORIENTATION OF PARTAI KEBANGKITAN BANGSA IN PASURUAN REGION

Achmad Mi'yarul Ilmi

*Study Program of Psychology State Islamic University Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRACT

The purpose of this study will reveal the voter's social dominance orientation of Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in Pasuruan region, the influence factors and the kind of the social dominance orientation. This study takes on Pasuruan people who vote Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) as the subject of research in any elections for 4 periods; 1999, 2004, 2009 and 2014. The study will use descriptive qualitative method with observation and interview as data's submission method. It will be analyzed by an interactive model.

These findings indicate that social dominance orientation voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in the town of Pasuruan formed through a process of identity formation of social advance. Social identity is formed through three processes. First, Social Identification: voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) defines itself as part of Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) either by himself or others and the voters of Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) also feel to have the party. Second, Social Categories: voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) to categorize themselves as students who are also voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). It comes as Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) is the party founded by Kiai. Third, Social Comparison: voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) the process of social comparison by comparing that Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) which is able to lead and maintain the dignity of Pasuruan city students as compared to the other party.

Social dominance orientation voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in the town of Pasuruan formed because it is influenced by the legitimacy myths. Legitimacy myths in the form of Kiai cult figure, Pasuruan stereotype as a city of students and the background of Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Forms of social dominance orientation voters Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in the town of Pasuruan Pasuruan is to be led by Kiai among students involved in the decision making process of government in the town of Pasuruan. Kiai involvement in the policy process is the fruit of a desire to reign in the town of Pasuruan runs with the spirit of the religion of Islam that is Ahlus Sunnah Wal Jama'ah which ultimately traditions and dignity of students maintained Pasuruan as Santri city is not lost.

Keywords : Social Dominance Orientation, Voter, Partai Kebangkitan Bangsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budiadjo (1993) menyatakan bahwa politik merupakan serangkaian kegiatan dalam suatu sistem negara yang menyangkut proses penentuan tujuan-tujuan dari suatu sistem serta melaksanakan tujuan-tujuan tersebut. Hal itu juga dikenal sebagai sebuah sistem demokrasi. Secara historis, sistem demokrasi yang terdapat di negara-kota (*city-state*) Yunani kuno (abad ke-6 sampai abad ke-3 s.M.) merupakan demokrasi langsung (*direct democracy*) yaitu suatu bentuk pemerintahan di mana hak untuk membuat keputusan-keputusan politik dijalankan secara langsung oleh seluruh warga negara yang bertindak berdasarkan prosedur mayoritas. Dalam perkembangannya, pada akhir abad ke-19, demokrasi semata-mata hanya bersifat momentuman atau memiliki makna yang lebih sempit yaitu, dalam bentuk proses Pemilihan Umum (Pemilu). Hal ini dapat dilihat dari proses pemilihan pimpinan negara seperti Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Presiden dan Wakil Presiden.

Irianto (2008) berpendapat bahwa sistem demokrasi merupakan bentuk pemerintahan yang paling ideal dan didambakan oleh rakyat. Demokrasi yang dimaknai dengan sebuah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat menjadikan rakyat sebagai pemegang wewenang tertinggi dalam proses pemerintahan. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa negara dapat dikatakan demokratis jika dalam proses pencapaian tujuan kedaulatan berada penuh ditangan rakyat. Salah satunya dengan adanya

jaminan partisipasi politik bagi semua warga negara, baik mayoritas maupun minoritas (Budiadjo, 1993).

Menurut Jhon Locke dan Montesquieu (dalam Budiardjo, 2008) salah satu pilar negara yang menganut sistem demokrasi memiliki prinsip *trias politica* yang membagi negara dalam tiga kekuasaan (eksekutif, yudikatif dan legislatif) dalam wujud lembaga negara yang memiliki fungsi dan kekuasaan yang sama (kesejajaran dan independensi). Gaffar (2002) menambahkan bahwa kesejajaran dan independensi ketiga lembaga negara tersebut dimaksudkan agar satu sama lain dapat saling mengawasi dan saling mengontrol.

Indonesia sebagai negara demokratis juga menganut prinsip *trias politica* yang diimplementasikan dalam sebuah lembaga. Ketiga jenis lembaga tersebut adalah *Pertama*, Lembaga-lembaga pemerintahan yang memiliki wewenang eksekutif yang dipimpin langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden beserta jajaran kementeriannya. *Kedua*, Komisi Yudisial (YK), Mahkamah Agung (MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK) sebagai lembaga pengadilan yang berwenang menyelenggarakan kekuasaan yudikatif. Dan *Ketiga*, Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan Majlis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang memiliki kewenangan untuk menjalankan kekuasaan legislatif (Ways, 2015).

Proses demokratisasi sering kali diwujudkan dengan adanya partisipasi rakyat dalam memilih wakil rakyat atau pemimpin negara melalui mekanisme yang dinamakan dengan pemilihan umum (Pemilu) (Azra dan Hidayat, 2008).

Tahun 1999, merupakan tahun pertama kalinya warga Indonesia memilih wakil rakyat dan pimpinan negara melalui proses pemilihan umum (Pemilu) yang melibatkan seluruh warga negara sebagai subjek maupun objek. Dalam hal ini, Pemilu dapat diselenggarakan tidak terlepas dari peranan penting Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara (Ways, 2015).

Keberadaan partai politik juga tidak bisa dipisahkan dalam sistem demokrasi. Partai politik merupakan salah satu instrumen terpenting di dalam proses demokrasi. Budiardjo (2008) setuju bahwa dengan meluasnya gagasan rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan serta diikutsertakan dalam proses politik, maka partai politik telah lahir sebagai penghubung antara rakyat di satu pihak dan pemerintah di pihak lain. Partai politik sebagai suatu kesatuan yang terorganisir memiliki orientasi, nilai-nilai dan cita-cita serta tujuan untuk memperoleh kekuasaan atau kedudukan politik. Berdasarkan hal tersebut maka dapat difahami bahwa keberadaan partai politik sejalan dengan munculnya pemikiran tentang paham demokrasi.

Partai politik di Indonesia menurut Ways (2015) dalam perjalannya mengalami berbagai perkembangan. Kebebasan berpendapat dengan ditandainya runtuhnya rezim Soeharto merupakan awal kemunculan keberagaman sebuah partai politik. Pasalnya, sebelum tahun 1999. Pemerintah Indonesia yang dipimpin oleh presiden Soeharto belum menerapkan sistem *multy party*. Keberagamana partai politik yang dimiliki Indonesia juga memiliki andil yang begitu besar dalam membangun negara dan bangsa. Keberagaman tersebut merupakan sebuah cerminan keberagaman budaya,

adat, suku, ras, agama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Setiap partai memiliki ideologi, cara, keyakinan dan basis masa yang berbeda-beda. Hal ini tentunya akan memberikan keleluasaan bagi masyarakat selaku konstituen dalam memilih partai politik (Ways, 2015).

Namun, keberagaman tersebut juga tidak terlepas dari pasang surut sebuah partai. Kerasnya dinamika politik di Indonesia mengakibatkan eksistensi partai terancam, sehingga tidak sedikit partai politik yang membubarkan diri karena kehilangan eksistensinya. Disisi lain proses dinamika tersebut juga tidak menutup kemunculan partai baru (Denny, 2006).

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan salah satu partai yang masih memiliki eksistensi dalam dunia politik Indonesia. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai Islam yang didirikan oleh para Kiai Nahdlatul Ulama (NU) pada tanggal 23 Juli 1998 (Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa, 2014).

Haris (2005) mengemukaakan bahwa basis masa terbesar Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berada di wilayah Jawa Timur. Secara kultural, Jawa Timur dibagi menjadi dua kawasan, yakni *pertama*, kawasan “Mataraman” yang terletak di daerah pedalaman dan jauh dari pesisir. *Kedua*, kawasan “Tapal Kuda” yang juga dikenal sebagai daerah santri berada di sekitar daerah pesisir. Kawasan Mataraman tersebut meliputi daerah Jombang, Mojokerto, Madiun, Kediri dan Magetan. Sedangkan kawasan Tapal Kuda meliputi daerah Banyuwangi, Jember, Lumajang, Probolinggo dan Pasuruan.

Pasuruan sebagai salah satu daerah yang berada di kawasan “Tapal Kuda” juga merupakan daerah lumbung masa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal tersebut dapat dilihat dalam table di bawah ini.

Tabel 1
Rekapitulasi Perolehan Suara Partai Politik Kota Pasuruan 1999-2014

KETERANGAN	1999	2004	2009	2014
Jumlah DPT	111.764	123.688	136.966	140.210
Laki-Laki	44.147	61.644	66.553	68.375
Perempuan	55.324	62.044	70.413	71.835
Suara Sah	100.587	100.453	90.956	109.799
PKB	40.232	39.664	24.282	35.312
PDI-P	26.554	14.580	12.881	9.928
Golkar	5.491	11.321	6.390	15.019
PPP	5.330	7.976	9.666	8.417
PAN	5.027	4.967	3.715	5.789
Demokrat	-	6.953	7.260	3.191
PKS	-	2.849	5.377	6.452
Hanura	-	-	6.892	7.965
Gerindra	-	-	1.767	11.071
NasDem	-	-	-	5.711
Partai Lain	7.947	12.146	12.732	944

Sumber : Pemilu Asia (1999); Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Pasuruan (2016).

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai yang memiliki basis masa terbesar di kota Pasuruan. Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan dapat dikatakan sebagai pemilih yang dominan. Hal itu dikarenakan pemilih Partai

Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam tiga kali pemilu (1999, 2004 dan 2014) mencapai angka prosentase di atas 35 % dari jumlah suara sah. Hanya pada tahun 2009 pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tidak mencapai angka tersebut.

Meski dalam setiap pemilunya, jumlah dan prosentase pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berubah-ubah. Jarak angka pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan partai lainnya terpaut jauh. Pada tahun 1999-2009, pemilih Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dengan pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) hampir selalu selisih setengahnya. Pada tahun 2014, jumlah pemilih Partai Golongan Karya (Golkar) dengan pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga begitu. Data tersebut menunjukkan bahwa pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dominan dari pada pemilih partai politik lainnya.

Dominasi pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam hierarki sosial masyarakat kota Pasuruan merupakan suatu hal yang terjadi secara alamiah. Dimana masyarakat Pasuruan sendirilah yang menginginkan dominasi tersebut terjadi. Seperti yang dikatakan oleh Sidanius dan Pratto (1999) bahwa hierarki sosial masyarakat merupakan sebuah produk yang juga dibentuk oleh masyarakat sendiri. Dimana produk tersebut terbentuk dari usaha-usaha untuk mempertahankan hierarki.

Hasil temuan peneliti terkait keinginan dalam menjaga keberlangsungan hierarki atau orientasi masyarakat terhadap adanya dominasi

sosial yaitu terdapat dari hasil wawancara seorang bapak berinisial “AS” yang berumur 37 tahun. Beliau menyatakan bahwa:

“...*Pasuruan dan PKB tambah NU itu seperti satu hal yang tidak dipisahkan. Ya Pasuruan ini cocoknya sama PKB. Apalagi sama NU. Pas gitu mas. Seperti cincin kalau di pasang ke jari-jari itu pas gitu lo mas...* (pre eliminary, 18 Juli 2016)”

“...*misalkan bukan PKB yang gak menang itu ya. Kayak ada rasa gak srek. Gak srek itu apa ya. Ya gak pas gitu itu lo mas. Kayak kita pakai baju yang gak pas. Itu kan gak nyaman. Nah sama aja halnya dengan PKB. Kalau Pasuruan ini gak diatur sama orang PKB itu kayak kurang pas gitu. Gak nyaman mas...* (pre eliminary, 18 Juli 2016)”

“...*jadi PKB kayak sudah jodoh sama Pasuruan. Nah kalau PKB yang mimpin. Jadi gak khawatir mas. Nyaman gitu mas. Enak, adem, damai gitu mas...* (pre eliminary, 18 Juli 2016)”

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat orientasi dominasi sosial yang kuat dari masyarakat kota Pasuruan. Dimana masyarakat Pasuruan menginginkan adanya keberlangsungan hierarki sosial pada tubuh pemerintahan kota Pasuruan.

Untuk menjaga keberlangsungan hierarki sosial tersebut. Sidanius dan kawan-kawan (2006) mengemukakan bahwa mekanisme-mekanisme tersebut diatur untuk keutungan kelompok dominan. Aturan tersebut dilakukan dengan adanya *legitimizing myths*.

Legitimizing myths menurut Sidanius dan Pratto (lihat Islam, 2014) merupakan sebuah ideologi kultural yang disebarluaskan dan diyakini secara sosial. Dalam hal ini, nilai Islam *Ahlus Sunnah Wal Jamaah* yang dijadikan *legitimizing myths* oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) “Kyai” sebagai sosok yang menguatkan, dapat diterima dan diyakini oleh mayoritas masyarakat kota Pasuruan.

Dalam hal ini, hasil temuan peneliti terkait dengan pengaruh *Legitimizing Myths* pada masyarakat yaitu terdapat dari hasil wawancara seorang bapak berinisial “MK” yang berumur 39 tahun. Beliau menyatakan bahwa:

“...gini mas, PKB kan didirikan oleh para kyai. Sedangkan saya ini santri. Santri kan mengikuti apa yang dikatakan oleh kyai. Pada waktu itu para kyai dengan NU menyepakati untuk berpartisipasi dalam politik dan mendirikan partai. Dan kyai dawuh agar warga NU memilih PKB ya saya pilih mas... (pre eliminary, 14 Juli 2016)”

Data di atas menggambarkan bagaimana Kyai dan NU (nilai Islam *Ahlus Sunnah Wal JamaahI*) sebagai ideologi menjadi *Legitimizing Myths* yang kuat dalam mempengaruhi masyarakat untuk tetap menjaga dominasi sosial.

Menginjak tahun 2009, perpecahan pada internal Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hingga banyak kyai yang tidak lagi mempercayai Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai media perjuangan (Yumitro, 2013). Sebagaimana dikatakan Romli (2009), konflik tersebut akan membuat banyak pemilih meninggalkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Namun pada realitanya, pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan meski mengalami penurunan jumlah. Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan tetap dominan (lihat tabel 1).

Dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan merupakan suatu hal yang sah-sah saja terjadi. Namun menurut Altemayer (dalam Huda, 2012) dominasi sosial yang dilakukan sebuah kelompok merupakan gejala sosial masyarakat. Hal itu dikarenakan kelompok

yang memiliki kekuatan dominan akan menindas kelompok subordinat. Perilaku otoriter dan diskriminasi akan muncul dari kelompok dominan terhadap kelompok subordinat guna melanggengkan dominasinya.

Adanya dominasi sosial pastinya diiringi dengan sebuah orientasi di dalamnya. Orientasi dominasi sosial yang dimaksud mengacu pada sejauh mana individu menerima suatu hierarki. Orientasi dominasi sosial adalah bagaimana individu menganut suatu mitos atau ideologi yang mempertahankan atau memperkuat hierarki di dalam suatu masyarakat (Pratto, Sidanius, Stallworth & Malle, 1994).

Indikasi adanya orientasi dominasi sosial yaitu terdapat dari hasil wawancara seorang ibu berinisial “KY” yang berumur 36 tahun. Berliau menyatakan bahwa:

“...kalau bukan orang NU atau dari kalangan santri yang mimpin, marwah Pasuruan sebagai kota santri itu bisa hilang. Makanya harus NU dan harus santri yang mimpin... (pre eliminary, 18 Juli 2016)”

Hasil pre eliminary terkait bentuk orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan yaitu terdapat dari hasil wawancara seorang Bapak berinisial “MK” yang berumur 39 tahun. Berliau menyatakan bahwa:

“...investor itu mau membangun sebuah proyek seperti Jatim Park itu lo mas. Tempat wisata. Mendengar itu. anggota dewan mengundang para Habaib dan Ulama’ untuk musyawarah. Terus Ulama’ dan Habaib berunding. Melalui NU dan PKB. Menyepakati diperbolehkan dengan berbagai syarat... (pre eliminary, 25 Juli 2016)”

Berbeda dengan hasil temuan sebelumnya. Hasil temuan lain peneliti terkait bentuk orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa

(PKB) di kota Pasuruan yaitu terdapat dari hasil wawancara seorang Bapak berinisial “AS” yang berumur 37 tahun. Berliau menyatakan bahwa:

“...saya percaya PKB mampu menjaga nuansa santri di kota ini... (pre eliminary, 24 Juli 2016)”

Adanya temuan terkait orientasi dominasi sosial pada pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan merupakan satu realita yang berbeda dalam dinamika politik di Indonesia. Pasalnya dalam realitasnya orientasi dominasi sosial Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan terbentuk dipengaruhi oleh sebuah legitimasi mitos. Sedangkan Sidanius dan Pratto (Lihat Islam, 2014) mengungkapkan bahwa orientasi dominasi sosial yang mempengaruhi legitimasi mitos.

Berdasarkan data di atas, pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai pemilih dominan di kota Pasuruan mulai tahun 1999 hingga tahun 2014 menjadi fenomena menarik bagi kajian psikologi politik untuk dilakukan sebuah penelitian. Melihat fenomena yang terjadi pada pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), khususnya temuan yang menyangkut orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), maka peneliti tertarik untuk mengungkapnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diperoleh rumusan permasalahan yaitu, bagaimanakah orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Skripsi ini disusun bertujuan untuk mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Setelah mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang membentuk orientasi dominasi sosial tersebut. Kemudian, faktor-faktor tersebut diekplorasi guna mendapatkan deskripsi yang jelas tentang orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh hasil dan dapat memberikan manfaat serta memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan, agar kedepannya, khususnya bagi ilmu psikologi politik dapat lebih memahami dominasi sosial.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan studi perbandingan perilaku pemilih khususnya mengenai orientasi dominasi sosial guna rangka mengkaji ilmu pengetahuan, dan sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

E. Keaslian Penelitian

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjadi acuan bagi penulis adalah :

1. Peran keterpaparan pendidikan tinggi terhadap hubungan antara ideologi gender dan orientasi dominasi sosial pada mahasiswi (Siantoro, 2012) Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ideologi peran gender tradisional berhubungan dengan orientasi dominasi sosial yang tinggi, sedangkan ideology peran gender egaliter berhubungan dengan orientasi dominasi sosial yang rendah. Selain itu, keterpaparan pendidikan tidak memoderasi hubungan kedua variabel tersebut.
2. Hubungan *Social Dominance Orientation* dengan Persepsi terhadap OSPEK sebagai ajang kekerasan (Tambunan, 2014) Hasil penelitiannya menunjukkan Fakta-fakta yang ada menunjukkan bahwa kekerasan sering terjadi di dalam Ospek. Bersamaan dengan itu persepsi mengenai Ospek sebagai ajang kekerasan timbul di tengah-tengah mahasiswa senior, di mana mereka menganggap perlakuan-perlakuan yang tergolong kekerasan (*abussive*) sebagai hal yang lumrah/ wajar untuk diberikan di dalam Ospek. Persepsi terhadap Ospek sebagai ajang kekerasan dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel. SDO dalam beberapa penelitian terindikasi berkorelasi positif dengan persepsi mengenai penetapan hukuman (*general punitiveness*), persepsi mengenai penggunaan senjata oleh petugas polisi, persepsi

mengenai penerapan hukuman fisik, dan sejauh mana individu mempersepsikan suatu tindakan sebagai hukuman fisik biasa atau suatu kekerasan (*abusement*).

3. Hubungan antara Orientasi Dominasi Sosial (ODS) dengan perilaku bullying pada siswi SMA dan SMK di Semarang (Widodo, 2014)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara ODS dengan perilaku bullying pada siswi setingkat SMA di Semarang.

4. Dominasi sosial dan kekuasaan dalam novel *Ritournelle de la faim* karya Jean Marie Le Clezio (Maratul, 2015) Hasil penelitiannya adalah *Pertama*. Wujud dominasi sosial berupa umur, jenias kelamin dan kesewenang-wenangan. *Kedua*. Sistem dominasi sosial dipengaruhi oleh adanya unsur-unsur kekuasaan. Dominasi tersebut terjadi pada tindakan, ucapan, ataupun pemikiran dalam hubungan antara individu maupun antar kelompok.

Berdasarkan data di atas, penelitian terhadap orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan belum pernah dibahas dan diteliti. Sebab terdapat perbedaan dalam penelitian diatas.Baik secara subyek, metode dan fokus penelitian. Sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek dari pemilih Partai Kebangkitan Bangsa kota Pasuruan dan objek kajian pada penelitian ini berfokus pada orientasi dominasi sosial dalam di kota Pasuruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan terbentuk melalui proses pembentukan identitas sosial terlebih dahulu. Identitas sosial tersebut terbentuk melalui tiga proses, yakni : proses identifikasi sosial, kategorisasi sosial dan perbandingan sosial.

Pertama, Indetifikasi Sosial : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendefinisikan dirinya sebagai bagian dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) baik oleh dirinya maupun orang lain dan pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga merasa memiliki partai tersebut. *Kedua, Kategori Sosial* : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengkategorisasikan dirinya sebagai santri yang juga sebagai pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Hal tersebut muncul karena pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang juga santri menganggap bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai yang didirikan oleh kiai. Secara otomatis Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan partai milik santri. *Ketiga, Perbandingan Sosial* : pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) melakukan proses perbandingan sosial dengan membandingkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang mampu memimpin dan menjaga marwah Pasuruan sebagai kota santri dibandingkan partai lainnya.

Orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan terbentuk karena dipengaruhi oleh legitimasi mitos. Legitimasi mitos tersebut berupa Sosok Kiai yang dikultuskan, stereotip Pasuruan sebagai kota santri dan latar belakang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Sedangkan bentuk orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di kota Pasuruan adalah Pasuruan harus dipimpin oleh kalangan santri agar Kiai terlibat dalam proses pengambilan kebijakan pemerintahan di kota Pasuruan. Keterlibatan Kiai dalam proses kebijakan merupakan buah dari keinginan agar pemerintahan di kota Pasuruan berjalan dengan spirit agama islam yakni *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* yang pada akhirnya tradisi-tradisi santri tetap terpelihara dan marwah Pasuruan sebagai kota Santri tidak hilang.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subyek

Bagi pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan diharapkan memperhatikan dan mempertimbangkan orientasi lain selain orientasi ideologi. Seperti halnya rekam kerja partai maupun solusi-solusi yang ditawarkan dalam membangun kota Pasuruan ke depan.

2. Bagi Partai

Perlunya kajian mendalam tentang dominasi sosial yang terjadi di kota Pasuruan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Mengingat dominasi

suatu partai secara tidak langsung dapat merusak proses demokrasi meski hal tersebut sah-sah saja dilakukan. Perlu dilakukan pula sosialisasi dan pendidikan politik yang lebih luas oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kepada masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan ingin meneliti lebih jauh mengenai orientasi dominasi sosial pemilih untuk memilih kota dan partai lain yang mengalami fenomena dominasi sosial. Karena setelah peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian ini, ada beberapa hal yang memunculkan pertanyaan baru. Peneliti mengajukan saran, yakni dibutuhkan penelitian lain yang bisa menggali lebih tajam dan mendalam tentang legitimasi mitos untuk menambah dan memperkaya hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Argenti, G. & Rifai, M. (2015). Islam Politik Era Reformasi Pergulatan Ideologi Partai Politik Islam antara Formalitas dan Subtansi. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1, 7-19.
- Azra, A. & Hidayat, K. (2005). *Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Indonesian Center for Civic Education.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Cetakan Keenambelas. Pustaka Pelajar.
- Budiardjo, M. (1993). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, M. (2008). Dasar – Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burke, P.J., & Stets, J.E. (1998). Identity Theory and Social Identity Theory. *Journal of Social and Political Psychology*, 2, 98-116.
- Cotterill, S., Sidanius, J., Bhardwaj, A., & Kumar, V. (2014). Ideological Support for the Indian Caste System: Social Dominance Orientation, Right-Wing Authoritarianism and Karma. *Journal of Social Psychology Quarterly*, 63, 224-237.
- Crawford, J.T., Brady, J.L., Pilanski, J.M., & Erny, H. (2013). Differential Effects of Right-Wing Authoritarianism and Social Dominance Orientation on Political Candidate Support: The Moderating Role of Message Framing. *Journal of Social and Political Psychology*, 1, 5-28.
- Denny, J.A (2006). *Partai Politik Pun Berguguran*. Yogyakarta: PT. LkiS.

- Dhofier, Z. (1987). *Tradisi Pesantren*. Jakarta : LP3ES.
- Efriza. (2012). Political Explore, Sebuah Kajian Ilmu Politik. Bandung: Alfabeta.
- Ellemers, N., Koterkaas, P., & Ouwerkerk, J. W. (1999). Self Categorisation, Commitment to The Group and Group Self-Esteem as Related but Distinct Aspects of Social Identity. *European Journal of Social Psychology*, 32, 371-389.
- Ellemers, N. (1993). The Influence of Socio-Structural Variables on Identity Management Strategies. *European Journal of Social Psychology*, 1, 27-57.
- Eristyawan, F. N. (2010). Pelembagaan Partai Kebangkitan Bangsa Studi Kasus Kemerosotan Suara Pada Pemilihan Umum Tahun 2009 di Jawa Timur. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Gaffar, A. (2002). *Politik Indonesia Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gaffar, A. (1992). *Javanese Voters : A Casa Study Of Election Under A Hegemonic Party System*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Gazi. (2013). *Psikologi Sosial Mayoritas-Minoritas : Menguji Pengaruh Identitas Sosial, Orientasi Sosial, Persepsi Keterancaman terhadap Dukungan atas Kekerasan*. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Haris, S. (2005). *Pemilu Langsung di Tengah Oligarki Partai: Proses Nominasi dan Seleksi Calon Legislatif Pemilu 2004*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hogg, M. A. (2003). *Social Identity*. New York: Guilford.
- Hogg, M. A., & Abrams, D. (1990). Social Motivation, Self Esteem and Social Identity. New York: Springer Verla
- Hogg, M., & Vaughan, G. (2002). *Social Psychology*. Prentice Hall.

- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Islam, G. (2014). Social Dominance Theory. *Research gate*, 1, 1779-1781.
- Irianto, S. (2008). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Kemmelmeyer, M. (2016). *Social Dominance Theory*. Retrieved April 11, 2016, from markusk@unr.edu.
- Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kota Pasuruan. (2016). *Hasil Pemilihan Legislatif*. Retrieved Maret 21, 2016, from <http://kpud-pasuruan.go.id/index.php?pilih=hal&id=60>.
- Kteily, N. S., Sidanius, J. & Levin, S. (2011). Social Dominance Orientatin: Cause or Mere Effect? Evidence for SDO as a Causal Predictor of Prejudice and Discrimination Against Ethnic and Racial Outgroup. *Journal of Experimental Social Psychology*, 47, 208-214.
- Marijan, K. (1992). *Quo Vadis NU*. Surabaya : Erlangga.
- Maratul, F.Y. (2015). Dominasi Sosial dan Kekuasaan dalam Novel *Ritournelle de la faim* Karya Jean Marie Le Clezio. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Michinov, N., Dambrun, M., Guimond, S., & Meot, A. (2005). Social Dominance Orientation, Prejudice and Discrimination: A New Computer-based Method for Studying Discriminatory Behaviors. *Behavior Research Methods*, 37, 91-98.
- Miles, M. M., & Huberman. A. M. (1992). *Analisa Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2002). *Metodologi Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Nursal, A. (2004). *Political Marketing Strategi Memenangkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pelras, C. (2004). *Manusia Bugis*. Jakarta-Paris: Nalar bekerjasama dengan Forum Jakarta-Paris .
- Pemilu Asia. (1999). *Pemilu DPRK 1999 Indonesia*. Retrieved Maret 21, 2016, from <http://www.pemilu.asia/?lang=ind&c=54&opt=1&s=81&id=13>
- Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Pratto, F., Sidanius, J. & Levin, S. (2006). Social Dominance Theory and The Dynamics of Intergroup Relations: Taking Stock and Looking Forward. *European Review of Social Psychology*, 17, 271-230.
- Pratto, F., Sidanius.J., Stallworth, L. S. & Malle, B. F. (1994). Social dominance orientation: A personality variable predicting social and political attitudes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 741-763.
- Prihatmoko, J. J. (2005). *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Y. (2009). Masa Depan Partai Politik Islam dalam Pertarungan Pemilu 2009. *Jurnal Sosioteknologi*, 16, 543-552.
- Redmond, B. F. (2016). *Intergroup Theories (Integrated Threat, Social Identity and Social Dominance)*. Retrieved April 11, 2016, from <http://wikispaces.psu.edu/pages/viewpage.action?pageld=41095610>.
- Sastroatmodjo, S. (1995). *Perilaku Politik*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Scott, J. A. (1994) The Provenance of Greek Black Glaze Pottery: A Study by Neutron Activation Analysis. Unpublished. *Thesis*, UK: University of Manchester.
- Siatoro, A.P. (2012). Peran Keterpaparan Pendidikan Tinggi terhadap Hubungan Antara Ideologi Gender dan Orientasi Dominasi Sosial pada Mahasiswi.

- Skripsi.* Tidak Diterbitkan. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sidanius, J. & F. Pratto. (1999). *Social Dominance*. New York: Cambridge University.
- Sidanius, J., Pratto, F. & Bobo, L. (1994). Social Dominance Orientattion and The Political Psychology of Gender: Acase of Invariance?. *Journal of Personality and Social Psychology*, 67, 998-1011.
- Sidanius, J., Pratto. F., Laar. C.V., & Levin, S. (2004). Social Dominance Theory : its Agenda and Method. *Political Psychology*, 25, 845-880.
- Sidanius, J., Kteily. N., Ho. A. K., Sibley. C.G., & Duriez, B. (2009). *You're inferior and not worth our concern: Sex and the reciprocal relationship between empathy and social dominance orientation*. Laporan Penelitian Department of Psychology Harvard University. Cambridge.
- Sidanius, J., Levin, S., Liu, J., & Pratto, F. (2000). Social Dominance Orientasion, Anti-Egalitarism and The Political Psychology of Gender: An Extension and Cross-Cultural Replication. *European Journal of Social Psycholog*, 30, 41-47.
- Sitepu, P.A. (2012.) *Teori-teori Politik*. Edisi Pertama. Yogkarta: PT. Graha Ilmu.
- Stewart, A.L. (2015). Social Change in Social Dominance Theory: Ideological Norms and Violence Prevention in Gender Relations. *Disertasi*. Tidak Diterbitkan. Storrs: University of Connecticut.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, R. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Tambunan, P. J. (2013). Hubungan *Social Dominance Orientation* dengan Persepsi terhadap OSPEK sebagai Ajang Kekerasan. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Tunggal, A. (2013). Peran Dprd Dalam Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Kabupaten Sleman. Laporan Penelitian Universitas Atmajaya. Yogyakarta.
- Turne, J. C., & Reynolds, K. J. (2003). Why Social Dominance Theory has been Falsified. *British journal of Social Psychology*, 42, 199-206.
- Uenal, F. (2016). Disentangling Islamophobia: The Differential Effects of Symbolic, Realistic, and Terroristic Threat Perceptions as Mediators Between Social Dominance Orientation and Islamophobia. *Journal of Social and Political Psychology*, 4, 66-90.
- Usman, H. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, S. (2004). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Virley, M. (2013). Social Dominance Theory: The Explanation behind Social Hierarchy and Oppression?. *Political Psycholog*, 2, 1-18.
- Ways, M.A. (2015). *Political, Ilmu Politik, Demokrasi, Partai Politik Welfare State*. Yogyakarta: PT. Buku Litera.
- Wibawanto, A. (2005). *Menangkan Hati dan Pikiran Rakyat*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Widodo, M. M. (2014). Hubungan antara Orientasi Dominasi Sosial (ODS) dengan Perilaku Bullying pada Siswi SMA dan SMK di Semarang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.
- Yumitro, G. (2013). Partai Islam dalam Dinamika Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 17, 35-50.
- Zia, R.I, & Juneman, A. (2015). Attitudes toward risk, social dominance orientation and perceived scarcity of the opposite sex on Indonesian woman migrant workers. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 4, 17-25.

Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data

No	Tanggal	Kegiatan	Interviewee / Observee	Lokasi	Ket
1	Kamis, 14 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 1 (MK)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-1 & OB-1 / S-1
2	Sabtu, 16 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 2 (KY)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-1 / OB- 1 / S-2
3	Senin, 18 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 3 (AS)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-1 & OB-1 / S-3
4	Rabu, 20 Juli 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 1 (NB)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-1 / S-2
5	Kamis, 21 Juli 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 1 (R)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-1 / S-3
6	Jum'at, 22 Juli 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 1 (SF)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-1 / S-1
7	Minggu, 24 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 3 (AS)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-2& OB-2 / S-3
8	Senin, 25 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 1 (MK)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-2& OB-2 / S-1
9	Selasa, 26 Juli 2016	Observasi dan wawancara Subyek 2 (KY)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-2& OB-2 / S-2
10	Kamis, 28 Juli 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 2 (YN)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-2 / S-2
11	Sabtu, 30 Juli 2016	Wawancara Subyek 2 (KY)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-3 / S-3
12	Senin, 1 Agustus 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 2 (MB)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-2 / S-3
13	Rabu, 3 Agustus 2016	Wawancara Subyek 1 (MK)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-2 / S-1
14	Jum'at, 5 Agustus 2016	Wawancara <i>Significant Other</i> 2 (ZA)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah <i>Significant Other</i>	SO-2 / S-1

15	Minggu, 7 Agustus 2016	Wawancara Subyek 3 (AS)	Mengetahui Permasalahan Subyek	Rumah Subyek	W-3 / S-3
----	---------------------------------	----------------------------	--------------------------------------	-----------------	-----------

Keterangan :

S = Subjek / Informan

OB = Observasi

W = Wawancara

SO = *Significant Others*

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1

Nama	: MK (Subyek 1 / <i>Key Information 1</i>)
Usia	: 39 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Kamis, 14 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Gang Manggis No.15 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Satu

KODE : W-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam, bagaimana mas?	
3	Gini ustad, mohon maaf mengganggu.	
4	Iya mas, bagaimana?	
5	Ini mau minta ijin untuk melakukan	
6	penggalian data, maksudnya mau	
7	wawancara pada ustad.	
8	Tentang apa mas?	
9	Tentang orientasi ustad memilih PKB	
10	selama empat periode.	
11	oo iya mas.	
12	<i>Ngapunten</i> usatad sebelumnya, saya pakai	
13	bahasa Indonesia.	
14	ah santai saja mas. Itu kan bahasa	
15	pemersatu kita.	
16	Ustad memang betul memilih PKB selama	
17	empat periode? Maksudnya mulai tahun	
18	1999-2014?	
19	Iya mas betul. <u>Mulai awal PKB berdiri</u>	Memilih PKB mulai awal
20	<u>sampai sekarang</u> saya masih memilih	berdiri sampai sekarang
21	PKB.	(1999-2014)
22	Gak pernah memilih partai lain?	
23	Ya saya kan dari <u>lingkungan santri</u>	Keluarga Santri
24	<u>mas, santri ya partainya PKB</u> (sambil	
25	tertawa).	
26	PPP kan juga partainya santri ustad.	
27	Wah kalau itu ya beda mas. PKB kan	
28	jelas-jelas <u>didirikan dan dibuat oleh</u>	
29	<u>para kyai</u>. Sedangkan kalau PPP kan	
30	<u>dibuat oleh pak harto.</u>	
31	Oo enggeh enggeh. Ustad termasuk	Kyai mendirikan PKB

<p>32 pengurus PKB bukan?</p> <p>33 Bukan, saya <u>gak pernah jadi pengurus</u></p> <p>34 mas. Saya hanya <u>pendukung</u> mas.</p> <p>35 Alasan ustاد memilih PKB sampai</p> <p>36 sekarang apa Ustad?</p> <p>37 gini mas, PKB kan didirikan oleh para</p> <p>38 kyai. Sedangkan saya ini santri. Santri</p> <p>39 kan mengikuti apa yang dikatakan oleh</p> <p>40 kyai. Pada waktu itu para kyai dengan</p> <p>41 NU menyepakati untuk berpartisipasi</p> <p>42 dalam politik dan mendirikan partai.</p> <p>43 Dan <u>kyai dawuh</u>agar warga NU</p> <p>44 memilih PKB ya saya pilih mas.</p> <p>45 <i>Ngapunten</i> sebelumnya ustاد. Untuk</p> <p>46 alasan memilih PKB sampai saat ini</p> <p>47 bagaimana ustاد? Kan semenjak Gus Dur</p> <p>48 lengser dan terjadi konflik di</p> <p>49 kepengurusan PKB, banyak juga kyai</p> <p>50 yang menganggap PKB bukan lagi</p> <p>51 kendaraan politik warga NU.</p> <p>52 Betul itu mas. Saya sendiri pada waktu</p> <p>53 itu. Tahun berapa itu mas?</p> <p>54 <i>Insyaallah</i> tahun 2004 ustاد.</p> <p>55 Ya, segituan, saya juga sempat</p> <p>56 <u>kebingungan</u>. Bagaimana ini <u>jika kyai</u></p> <p>57 <u>sudah tidak memperhatikan</u></p> <p>58 <u>pemerintah</u>. Bisa kacau, khususnya</p> <p>59 kota pasuruan mas. Nah terus ada yang</p> <p>60 bilang sama saya. Kalau konflik</p> <p>61 didalam pengurus PKB itu mas, sudah</p> <p>62 diatur sama almarhum Gus Dur.</p> <p>63 Jadi Gus Dur sengaja membuat PKB</p> <p>64 berkonflik tad?</p> <p>65 Iya mas, sengaja. Dan sengaja juga biar</p> <p>66 Gus Muhammin yang meneruskan</p> <p>67 perjuangan beliau melalui PKB.</p> <p>68 Loh kok bisa gitu ustاد?</p> <p>69 Ya bisa mas, kalau alasannya kenapa</p> <p>70 bisa gitu. Hanya Gus Dur yang tau mas.</p> <p>71 Tapi kalau menurut salah satu kyai di</p> <p>72 Pasuruan.</p> <p>73 Namanya <i>sinten</i> ustاد?</p> <p>74 Gak usah tak sebutin ya mas.</p> <p>75 Oh nggeh pun.</p> <p>76 Beliau <i>dawuh</i>. Itu karena faktor politis.</p> <p>77 Kalau PKB masih terus di pegang Gus</p>	<p>Pendukung PKB</p> <p><i>Dawuh Kyai</i></p> <p>Bingung jika kyai tidak terlibat</p>
--	---

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	<p>Dur. PKB gak akan lama akan hancur dan hilang. Yang menghilangkan ya musuh Gus Dur. Makanya Gus Dur sengaja membuat konflik.</p> <p>Lalu gini ustاد, tapi kan juga banyak kyai yang gak tau dan memilih diam, ada pula yang mendirikan partai lain.</p> <p>Ah kalau itu, sampai mendirikan partai lagi, itu semua kepentingan mas. Kepentingan pribadi. Bukan kepentingan ummat.</p> <p>Di Pasuruan juga banyak kyai yang sudah tidak percaya terhadap PKB tad.</p> <p>Iya memang sebagian ada, bukan tidak percaya terhadap PKB mas. Tapi memilih berjuang dengan jalan lain. Beda dengan waktu pertama PKB berdiri memang. Tak ada satu pun kyai yang tidak berpolitik pada waktu itu. Kalau sekarang kyai yang sudah tidak aktif di politik seperti dulu itu karena <u>memilih jalan yang lain</u>. Ya, bagi-bagi tugas gitu mas.</p> <p>Emmm enggeh enggeh.</p> <p>Monggo diminum dulu mas.</p> <p>Enggeh ustاد. Jadi alasan ustاد memilih PKB sampai saat ini karena kyai?</p> <p>Alhamdulillah iya mas. <u>Gak ada faktor lain mas. Seperti uang.</u> Alhamdulillah saya tidak pernah menerima uang buat yang gitu-gituan. Meskipun haji hasani tidak ngasih saya uang, saya tetap memilih PKB.</p> <p>Saya perhatikan ustاد begitu semangat jika berbicara tentang PKB.</p> <p>Iya mas, saya terkadang <i>mangkel</i> sendiri kalau ada orang menjelaskan PKB. Banyak sudah yang menfitnah PKB mas. Ya saya tau. Ini kehidupan politik. Pasti tidak terlepas dari fitnah.</p> <p>Mungkin ada alasan lain ustاد kenapa memilih PKB. Atau PKB harus selalu menang. Karena di Pasuruan khususnya. PKB selalu menang.</p> <p>Pasuruan ini kota santri mas. Mas kan</p>	<p>Kyai memilih jalan yang lain untuk PKB</p> <p>Bukan karena uang</p> <p>Pasuruan kota santri</p>
--	---	--

124	orang pasuruan sendiri. Pasti mas tau.	
125	Enggeh	
126	Apalagi banyak budaya Pasuruan yang ditinggalkan oleh para kyai. Terutama romo kyai Hamid. <u>Kalau Pasuruan bukan diurus oleh kalangan Santri juga</u>	Pasuruan harus diurus oleh santri
127		
128	bagaimana mas. Bisa jadi apa mas. Untung PKB menang. Tempat-tempat maksiat sudah dibersihkan. Kyai-kyai juga masih digandeng dalam menentukan kebijakan.	
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135	Saya perhatikan juga banyak gus dan kyai yang berjuang tidak melalui PKB. Bagaimana itu menurut ustad?	
136		
137		
138	Di PKB juga masih banyak gus dan kyai mas. Yang saya <u>herankan</u> itu malah sudah jelas-jelas PKS fahamnya wahabi. Bertentangan dengan faham	Heran dengan kyai atau gus yang berjuang melalui partai dengan ideology yang bertentangan
139	NU kok ya ada <u>gus atau kyai yang berjuang lewat sana.</u>	
140		
141		
142		
143		
144	Mungkin tujuannya sama ustad. Tapi jalannya berbeda.	
145		
146	Iya mungkin mas. <i>Khusnudzon</i> aja.	PKB partai orang NU
147	Tapi ya wong <u>NU punya partai sendiri.</u>	
148	Ngapain kok pakai kendaraan orang lain. Bagi saya, tetap PKB mas sebagai kendaraan politik warga NU.	
149		
150		
151	Oh enggeh ustad, pada waktu pemilu.	
152	Ustad ikut kampanye juga?	
153	<u>Kalau kampanye bersama partai, saya gak ikut mas.</u> Seperti keliling kota gitu, saya gak ikut. Kampanye saya ya jika ada teman atau <u>orang yang tanya, ya saya jawab.</u> Itu sama aja kan mas mengampanyekan. Ya mungkin kalau ada yang <u>ngasih stiker</u> pada saya, saya kasih ke tamu yang datang sambil saya pasang seperti itu mas (sambil menunjuk atas kaca jendela).	Tidak ikut kampanye
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160		
161		
162		
163	Oo jadi kampanyenya inisiatif sendiri ya ustad.	
164		
165	Iya mas.	
166	Kesibukan ustad sehari-hari apa?	
167	Kesibukan saya, ya <u>ngajar</u> aja di Diniyyah sambil <u>berjualan</u>. Oh iya, <u>ngurus masjid</u> juga. Lawong saya cuma	Mengajar diniyyah Berjualan Mengurusi masjid
168		
169		

170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215	<p>lulusan pondok pesantren. Bukan sekolah formal. Dulu pondok saya belum ada sekolah formalnya seperti saat ini. Ya sekolahnya cuma diniyyah. Aktif di NU gak ustاد?</p> <p>Enggak mas, Cuma sering <u>ikut acara-acara NU</u>.</p> <p>Mungkin aktif di organisasi apa gitu ustاد?</p> <p>Enggak pernah mas. <u>Ngurus majlis-malis ta'lim</u> gitu. Kaya pengajian, istighosah. Masak itu disebut organisasi?</p> <p>kalau ada strukturnya mungkin bisa dikaitkan organisasi ustاد (sambil tertawa).</p> <p>Enggak ada kok mas.</p> <p>Di keluarga ustاد apa semuanya PKB?</p> <p>Kalau di keluarga kecil saya, Cuma <u>saya dan istri</u>. Karena anak-anak saya belum cukup umur dan masih ada di pondok pesantren.</p> <p>Kalau keluarga besar tad?</p> <p>Kalau keluarga besar. Saya kurang faham. Karena adik dan kakak saya gak tinggal di Pasuruan. Sedangkan orang tua saya sudah sepoh. Tapi seinget saya mulai PKB berdiri <u>bapak tidak pernah berbicara tentang politik</u>.</p> <p>Begini pun dengan ibu saya.</p> <p>Jadi hanya ustاد ya yang sadar akan pentingnya melek politik?</p> <p>Maksudnya melek politik?</p> <p>Melek politik itu sama halnya turut ikut serta dalam perpolitikan.</p> <p>Oo iya mas.</p> <p>Pernah kah ustاد sepintas berfikir jika akan golput atau memilih partai lain?</p> <p>Emmm, pernah mas. Sempat mikir waktu tahun 2009. Saya <u>sempat ingin golput</u>.</p> <p>Kenapa ustاد?</p> <p>Karena apa ya, kalau gak salah karena <u>bingung dengan para kyai</u>. Para kyai <u>pendapatnya berbeda-beda</u>. Jadi saya bingung mau menyimpulkan dan memilih yang mana. Guru saya yang</p>	<p>Lulusan pondok pesantren</p> <p>Bukan pengurus NU Sering mengikuti agenda NU</p> <p>Mengurus pengajian</p> <p>Istri memilih PKB</p> <p>Orang tua tidak pernah bicara politik</p> <p>Tahun 2009 ingin golput</p> <p>Bingung dengan pendapat kyai yang berbeda</p>
--	--	---

216	satu suruh memilih ini, sedangkan yang	
217	satu lagi suruh memilih yang itu. Jadi	
218	bingung.	
219	Akhirnya bagaimana ustاد?	
220	Akhirnya saya <u>ngikuti apa kata hati</u>	Mengikuti hati
221	saya. Karena saya ingin yang terbaik	
222	bagi kota Pasuruan. Tapi tetap, saya	
223	memilih PKB (sambil tertawa)	
224	Yang terbaik buat kota pasuruan maksud	
225	ustاد seperti apa?	
226	Gini aja mas, contoh sederhanya nih.	
227	Mas pasti sering ke alun-alun Pasuruan	
228	waktu pagi.	
229	Ya	
230	Ya itu mas, pokoknya bisa sholat	
231	jamaah, terus ke makam romo yai dan	
232	setelah itu ngopi merokok di warung	
233	depan masjid itu uda enak.	
234	Ngapunten ustاد. Saya kurang	
235	memahami.	
236	Gini mas, kalau <u>pemerintahan ini di</u>	Pemerintahan
237	<u>jalankan dengan prinsip agama. Bukan</u>	dengan
238	<u>membuat negara agama lo.</u>	prinsip agama
239	Enggeh ustاد	
240	Kehidupan itu terasanya nyaman,	
241	aman, Damai, tidak ada kriminalitas	
242	seperti yang terjadi di kota-kota lain.	
243	Dulu itu pernah terjadi di Pasuruan	
244	mas. Waktu acara ulang tahun kota	
245	Pasuruan. Karena menuruti nafsu	
246	masyarakat, pemerintah Pasuruan	
247	menurutinya.	
248	Nopo niku ustاد?	
249	Dalam rangka memperingati hari jadi	
250	kota Pasuruan. Pemerintah	
251	mengundang Trio Macan untuk	
252	memeriahkan acara puncak.	
253	Pengumuman sudah disebar diseluruh	
254	kota. Mengetahui itu, para kyai dan	
255	habaib berkumpul. Kemudian	
256	menyampaikan kepada pak wali dan	
257	dewan untuk membatalkan acara Trio	
258	Macan. Anggota dewan mendengar,	
259	namun pak wali menolak. Katanya	
260	acara sudah lama dirancang dan tidak	
261	mungkin dibatalkan. Nah begitu setelah	

262 263 364 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305	<p>acara selesai. Esok harinya Pasuruan terkena musibah Banjir. Hampir semua wilayah kota kebanjiran mas. Mungkin mas masih ingat banjir itu.</p> <p>Enggeh</p> <p>Nah itu mas yang saya maksud terbaik. Memang itu tidak logis mas. Tapi itu kenyataannya. <u>Kualat sama kyai sama para habaib.</u></p> <p>Oo, enggeh enggeh ustad. Sampai segitunya ya. Itu waktu zaman pak Amin jadi walikota ya?</p> <p>Nah iya mas. Bener. Waktu zamannya pak Amin. Nah waktu zaman pak Hasani kemarin sampean juga tau bagaimana beliau begitu dekatnya dengan kyai. Dawuh-dawuh kyai dan habaib selalu didengar. Kalau ada haul, sekolah maupun pegawai negri diliburkan buat ikut acara haul. Warung-warung dan warnet-warnet jam sepuluh malam sudah harus tutup. Tata letak kota di alun-alun terutama ditertibkan agar para peziarah bisa nyaman berziah ke makam romo kyai hamid. Dan masih banyak lagi mas.</p> <p>Enggeh tad. Tapi tahun ini haji hasani kalah ustad dalam mencalonkan diri sebagai walikota</p> <p>Iya mas, kena isu pasar. Padahal H-7 sudah dipastikan menang. Fitnah memang kejam mas.</p> <p>Enggeh memang tad. Tapi putra haji hasani masih memimpin kursi legislatif.</p> <p>Ya saya berharap beliau bisa menjaga keseimbangan kota Pasuruan melalui legislatif. Biar mengontrol pak setyono.</p> <p>Begitu dulu ya tad, mungkin besok-besok lagi bisa melanjutkan wawancara dengan ustad. Terima kasih tad sebelum dan sesudahnya.</p> <p>Iya mas, besok sms saja kalau mau ketemu.</p> <p>Iya tad, sekali lagi terima kasih.</p>	<p>Kualat sama kyai</p> <p>Menjaga keseimbangan kota pasuruan</p>
--	--	---

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1

Nama	: MK (Subyek 1 / <i>Key Information 1</i>)
Usia	: 39 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Senin, 25 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Gang Manggis No.15 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Dua

KODE : W-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam, bagaimana mas?	
3	Gini ustad, mau tanya. Ustad memilih	
4	PKB kan karena alasan kyai.	
5	Iya kyai.	
6	Terus pertanyaannya gini ustad. Mengapa	
7	ustad tetap bertahan memilih PKB sampai	
8	saat ini?	
9	Mengapa tetap bertahan memilih	
10	PKB?	
11	Enggeh tad.	
12	Jika ada pilihan lain saya akan memilih	
13	partai lainnya mas. Tapi mending	
14	golput dari pada memilih partai lain.	PKB atau golput
15	Tapi bagi saya ya mas, golput	Golput hukumnya haram
16	hukumnya haram. Sama saja	
17	mengabaikan tanggung jawab. Jadi ya	
18	saya bertahan saja memilih PKB.	
19	Dalam pemilihan legislatif saya akan	
20	memilih <u>sosok yang benar-benar</u>	
21	<u>memang saya kenal dan saya percaya.</u>	Sosok yang di kenal dan dipercaya
22	Lalu dalam pemilihan eksekutif saya	
23	percayakan terhadap partai yang	
24	mengusung kandidat tersebut mas.	
25	Baik dalam pemilihan walikota,	
26	gubernur maupun presiden. Tapi untuk	
27	dipasuruan sendiri kalau pemilihan	
28	walikota saya lihat <u>calon yang di usung</u>	
29	<u>oleh PKB.</u> Dan Alhamdulillah sampai	Calon dari PKB
30	saat ini kandidat yang di usung selalu	
31	sesuai dengan <u>kriteria pilihan saya.</u>	Kriteria sendiri

<p>32 Orang memilih itu pahalanya kan satu. 33 Kalau pilihannya benar berarti dapat 34 dua pahalanya. Jika pilihannya salah 35 ya gak dapat dosa. Udah tertutup sama 36 usaha untuk memilih. Lah yang dosa 37 itu mas kalau gak memilih. 38 Jadi golput itu dosa ya tad? 39 Iya mas. 40 Awal mau memilih PKB itu sebenarnya 41 faktor apa yang mempengaruhi ustاد? 42 Yang mempengaruhi? 43 Iya tad, yang menjadi faktor? 44 Ya kyai itu mas. 45 Selain itu ustاد? Mungkin ada faktor lain 46 yang terlupakan (sambil tertawa). 47 apa ya mas. 48 Atau gini aja tad. Sebelum adanya PKB 49 kan ustاد memilih. 50 Iya mas. 51 Terus semenjak didirikannya PKB. 52 Kenapa ustاد memilih PKB? 53 Ya pada waktu itu kan awal mula 54 reformasi mas. Jadi ya butuh angin 55 segar. Nah partai yang menawarkan 56 kesegaran itu ya PKB mas. Apa lagi 57 diperkuat denga begitu banyak <u>kyai</u> 58 <u>yang aktif dalam dunia politik. Kan</u> 59 sebelum-sebelumnya kyai Cuma 60 sebagai penonton. Gak terlibat aktif 61 gitu. Dan yang aktif Cuma beberapa. 62 Saya menyaksikan sendiri pada waktu 63 itu. Di Pasuruan. Kyai yang dulunya 64 anti politik menjadi begitu aktif dalam 65 mengkampanyekan PKB. 66 Jadi faktor kyai lagi ya ustاد. 67 Iya mas. Lah wong saya santri mas. 68 Pertama kenal atau PKB dari siapa ustاد? 69 Waktu pertama kali tau. Saya <u>dikasih</u> 70 <u>tau sama salah satu gus di Pasuruan.</u> 71 Waktu itu saya sowan ke rumahnya. 72 Nah disitulah saya diperkenalkan PKB 73 sama beliau. 74 Sinten niku ustاد? 75 Ada pokoknya mas. Beliau sudah 76 almarhum soalnya mas. 77 Oo enggeh enggeh. Beliau termasuk</p>	<p>Peran kyai dalam politik</p> <p>Tau PKB dari gus</p>
--	---

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	<p>pengurus partai bukan?</p> <p>Iya termasuk pengurus. Beliau juga nyalonin diri.</p> <p>Jadi ustad?</p> <p>Iya jadi. Ya karena beliau juga masaya saya <u>sadar akan politik</u>. Dia juga banyak mengajarkan <u>ilmu tentang politik</u>. Ya ilmu itu buat saya sendiri aja. Bukan untuk saya ajarkan. Yang penting saya tau bagaimana itu politik.</p> <p>Emang menurut ustad sendiri. Apa makna politik?</p> <p>Politik itu sebuah jalan kedamaian. Seperti yang saya katakana kemaren itu lo mas.</p> <p>Oo enggeh enggeh ustad. Nah ini ustad. Ustad kan memilih PKB selama empat kali pemilihan. Tentunya ustad memiliki orientasi tersendiri dengan memilih PKB sampai empat kali. Apa orientasi ustad?</p> <p>Orientasi ya mas. Orientasi itu sama dengan tujuan ya mas?</p> <p>Enggeh ustad. Bisa dikatakan seperti itu.</p> <p>Ya yang terpenting tidak ada faham lain yang masuk di kota ini. Supaya <u>faham lain tidak ada yang masuk</u>. <u>PKB harus menang</u>.</p> <p>Kalau gak menang kenapa ustad?</p> <p>Ya kalau gak menang bahaya mas.</p> <p>Bahayanya itu seperti apa tad?</p> <p>Gini mas. Saya tak cerita. Dulu itu ada Investor datang kesini.</p> <p>Enggeh</p> <p>Investor itu mau membangun sebuah proyek seperti Jatim Park itu lo mas. Tempat wisata. Mendengar itu. Anggota dewan <u>mengundang para Habaib dan ulama' untuk musyawarah</u>.</p> <p>Enggeh.</p> <p>Terus para habaib dan ulama' berunding. Melalui NU dan PKB. Menyepakati diperbolehkan dengan berbagai syarat. Syaratnya pemandiannya, antara laki-laki dan wanitah harus dipisah. Pakaian renangnya harus tertutup.</p>	<p>Sadar politik Ilmu politik</p> <p>Tidak ada faham islam lain yang masuk PKB harus menang</p> <p>Pemerintah melibatkan kyai dalam sebuah kebijakan</p>
--	---	--

<p>124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162</p>	<p>Dilarang menjual minuman atau makanan yang haram dan lain sebagainya. Enggeh Nah dengan alasan itu, akhirnya investornya mengurungkan diri dan akhirnya membuat di kota Lamongan. Coba bayangkan mas. Jika tempat seperti itu dibangun di kota ini. Bisa jadi apa <u>moral dan akhlak pemuda</u> di kota ini mas. Oo gitu nggeh tad. Iya mas. Nah itu ustاد. Ada mall di dekat masjid jami' yang juga pro kontra itu bagaimana? Oh iya itu mas. Itu yang sempat lolos. Sama seperti konser Trio Macan. Tapi kan akhirnya sampean lihat. Gak laku kan? Bahkan ini sekarang terdengar mau tutup karena bangkrut. Itu karena terkena kualat sama romo yai mas. Masak disamping makam, disamping masjid agung. Ada mall. Enggeh tad Ya Alhamdulillah meskipun di eksekutif kalah. PKB masih terus menang di legislatif. <u>Yang gak bisa saya bayangin kalau PKB kalah di dua-duanya</u> mas. Bisa jadi apa kota Pasuruan ini. Enggeh tad. Sekarang ini, ulama-ulama' sudah pada wafat mas. Yang kondang dan berilmu mungkin banyak. Sedangkan yang kharismatik sudah makin sedikit. Enggeh tad. Mungkin cukup tad untuk kali ini, terima kasih dan mohon maaf mengganggu waktu ustاد. Gak apa-apa mas.</p>	<p>Moral dan akhlak pemuda</p> <p>Tidak bisa menerima jika PKB kalah</p>
--	--	--

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1

Nama	: MK (Subyek 1 / <i>Key Information 1</i>)
Usia	: 39 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Rabu, 3 Agustus 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Gang Manggis No.15 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Tiga

KODE : W-3

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam, bagaimana mas?	
3	Ini tad mau tanya-tanya lagi, pada	
4	pemilihan legislatif. Setiap periodenya,	
5	ustad masih ingat memilih siapa?	
6	DPR mas?	
7	Enggeh ustad.	
8	Yang di kota pasuruan?	
9	Enggeh ustad.	
10	Sek tak iling-iling.	
11	Saya bantu ustad. Waktu tahun 1999?	
12	Insya allah masih memilih partai.	
13	Oh iya masih memilih partai. Belum	
14	orangnya ya mas.	
15	Enggeh ustad. Insya allah tahun 2004	
16	sudah memilih orangnya.	
17	Kalau 2004, saya memilih gus yang	
18	saya ceritakan itu mas. Terus 2009 haji	
19	hasani. Baru tahun 2014 saya memilih	
20	mas is.	
21	Mas is sinten? Ismail?	
22	Iya, putranya haji hasani.	
23	Kenapa ustad memilih beliau-beliau. Baik	
24	si Gus, haji hasani ataupun mas ismail?	
25	Semuanya <u>memiliki kapasitas</u> dan	Memiliki kapasitas
26	layak juga dapat amanah.	Amanah
27	Apakah dari sekian kandidat yang diusung	
28	PKB. Baik si Gus, Haji Hasasni dan mas	
29	Ismail yang terbaik?	
30	Iya mas, dari sekian calon dari partai	
31	PKB mereka yang menurut saya	

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>terbaik</p> <p>Misalkan mereka tidak mencalonkan dan tidak ada lagi kandidat seperti beliau-beliau. Apakah ustاد masih tetap memilih siapapun kandidat dari PKB?</p> <p>Iya mas. Yang penting dari PKB. Kalau gak ya saya coblos partainya saja (sambil tertawa). Kan masih sah mas suara saya. Jadi saya bukan termasuk golongan putih? (sambil tertawa)</p> <p>Nunsewu ya ustاد. Menurut saya, ustاد aneh, ingin memenangkan PKB tapi kok tidak melakukan kampanye atau mengajak.</p> <p>Gini mas. Saya ini <u>kampanyenya tidak terang-terangngan</u>. Kayak nabi waktu berdakwa (sambil tertawa). Saya kampanyenya ya melalui <u>stiker</u> yang saya taruh di jendela rumah. Kadang yang menaruh <u>bendera PKB</u> di depan rumah. Tapi <u>saya tidak menuntut orang lain untuk memilih PKB</u> atau calon dari PKB. Nah dibalik itu semua <u>saya sering berdoa kepada Allah agar diberikan Pemimpin-pemimpin yang amanah, jujur, mementingkan rakyat dan ummat</u>.</p> <p>gak doa buat PKB-nya ustاد?</p> <p>Ya jelas toh mas, saya berdoa agar PKB menang. Kader-kader PKB yang jadi juga dapat diberikan mental yang kuat untuk membela yang Haq dan dapat menjadi pemimpin yang jujur, amanah dan selalu <u>mementingkan kepentingan ummat</u>. Serta tetap <u>menggandeng para kyai</u> dalam memimpin. Itu aja kampanye yang saya lakukan mas (sambil tertawa).</p> <p>Enggeh enggeh ustاد.</p> <p>Nah habis itu tinggal kita tawwakkal kepada allah mas. Yang penting saya sudah berusaha dan berdoa.</p> <p>Ya cukup ini dulu ustاد, matur nuwun.</p> <p>Loh kok cepet?</p> <p>Enggeh ustاد. Nanti kalau kekurangan data. Saya mau mewawancarai ustاد lagi.</p>	<p>Kampanye tersembunyi</p> <p>Stiker</p> <p>Bendera</p> <p>Tidak memaksa orang lain untuk memilih PKB</p> <p>Berdoa</p> <p>Kepentingan ummat</p> <p>Menggandeng kyai</p>
--	---	---

78	Oh iya iya mas.	
----	------------------------	--



VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1

Nama	: SF (Subyek 1 / <i>Significant Other 1</i>)
Usia	: 34 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Jum'at, 22 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Gang Manggis No.20 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Empat

KODE : W-4

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam	
3	Ini bu, mohon maaf mengganggu.	
4	Iya mas, bagaimana?	
5	Ini mau minta ijin untuk melakukan	
6	penggalian data, maksudnya mau	
7	wawancara pada bu.	
8	Tentang apa mas?	
9	Tentang ustad MK	
10	He (tertawa kecil), iya mas. Gimana?	
11	Kalau boleh tahu apa hubungan mbak	
12	dengan bu IS?	
13	Saya Cuma sebatas tetangganya saja mas.	
14	Oo, apa yang ibu kenal atau tau dari ustad	
15	MK?	
16	Apanya ini mas? Sifatnya?	
17	Emm kegiatannya aja bu?	
18	Yang saya tau, ustad MK ya dikenal	
19	sebagai seorang <u>ustad</u> disini mas. Dia	
20	<u>punya sekolah diniyah</u> dirumahnya.	
21	Kadang beliau juga <u>ngajar di pondok</u>	
22	itu mas. Ya <u>ngisi pengajian</u> ibu-ibu	
23	kalau ada undangan.	
24	Beliau aktif di dunia politik gak bu?	
25	Kalau politik saya kurang tau. Tapi	
26	setau saya beliau <u>sangat loyal sama</u>	
27	<u>PKB</u>. Itu pun saya taunya dari suami	
28	saya. Oh iya, beliau juga <u>aktif di</u>	
29	<u>masjid</u>. Jadi takmir kayaknya. Saya	
30	jarang ngobrol sama beliau.	
31		

Ustad
Punya sekolah diniyah
Mengajar di pondok
Mengisi pengajian

Loyal kepada PKB

Aktif di masjid

<p>32 Emm, tapi ibu tau kalau dia loyal sama 33 PKB?</p> <p>34 Iya, tau dari suami saya.</p> <p>35 Kira-kira ibu tau faktor apa yang 36 membuat ustاد loyal sama PKB?</p> <p>37 Gini mas, saya taunya kalau lagi 38 ngerumpi sama ibu-ibu (tertawa kecil).</p> <p>39 Tapi gak tau langsung. Istrinya juga 40 soalnya tertutup. Bisa dibilang jarang 41 ngomong. Jadi ya rasan-rasan gitu 42 (sambil tertawa). Tapi ya rasan-rasane 43 apik mas.</p> <p>44 Enggeh.</p> <p>45 Dulu istrinya pernah saya tanya. Mau 46 nyoblos apa? Dia jawab nyoblos PKB. 47 Terus saya tanya lagi. kenapa kok 48 nyoblos PKB bu? Ikut suami bu. 49 Terus ibu gak tanya lagi bu?</p> <p>50 Enggak mas, istrinya ustاد jarang 51 ngomong gitu. Ya, saya dan ibu-ibu sini 52 agak sungkan gitu kalau mau ngomong 52 sama dia.</p> <p>54 Ooo sungkan ya bu. Ibu sendiri milih 55 PKB juga gak?</p> <p>56 Iya mas, saya milih PKB juga. Sama 57 bapaknya anak-anak disuruh milih 58 PKB ya saya pilih mas.</p> <p>59 Lah suami ibu milih PKB juga dong?</p> <p>60 Ya iya mas, masak nyuruh-nyuruh gak 61 milih PKB juga.</p> <p>62 Suami ibu milih PKB gara-gara 63 terpengaruh ustاد MK gak?</p> <p>64 Iya mas, <u>terpengaruh sama ustاد MK.</u> 65 Disini PKB menang, banyak yang ikut- 66 ikut ustاد.</p> <p>67 Emangnya ustاد MK setiap pemilu 68 mengkampanyekan PKB bu?</p> <p>69 Enggak pernah sih mas, tapi ya dari 70 mulut ke mulut gitu. Apa lagi kalau 71 orang sering jamaah di masjid. Pasti 72 cepet taunya.</p> <p>73 Ustad MK orang yang berpengaruh ya bu 74 disini?</p> <p>75 Iya mas, beliau <u>berpengaruh.</u> Sering 76 juga orang tanya-tanya kebeliau kalau 77 lagi ada masalah.</p>	<p>Berpengaruh</p> <p>Berpengaruh</p>
---	---------------------------------------

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	<p>Ooo gitu ya bu. Bener gak bu, kalau lagi agenda pemilu gitu. Ustad MK masang bendera PKB di depan rumahnya?</p> <p>Bener mas.</p> <p>Ibu tau gak kalau beliau aktif di organisasi NU?</p> <p>Wah kalau itu saya kurang tau mas. Tanya suami saya aja mas kalau itu. Kalau suami saya banyak tau. Sering sama ustad juga kalau ada acara-acara desa. Kayak acara isro' mi'roj, maulid atau pengajian gitu mas.</p> <p>ibu sudah lama tetanggaan sama ustad MK?</p> <p>Emm, bentar mas. Kalau ustad MK emang orang asli sini. Tapi saya bukan. Yang orang sini suami saya.</p> <p>Kira-kira sudah berapa tahun bu?</p> <p>Emm bentar mas, saya menikah sama suami saya dan tinggal disini itu tahun 90an gitu lah mas. Saya lupa tepatnya tahun berapa (sambil tertawa). Maklum sudah tua mas.</p> <p>Emmm iya-iya bu, menurut ibu, pandangan orang sini seperti apa sama pada ustad MK?</p> <p>Pandangannya baik mas, beliau deket sama kyai-kyai sama gus-gus gitu. Apa lagi sama keluarga room yai hamid.</p> <p>Sama politisi gitu gak deket bu?</p> <p>Dulu sering ada anggota dewan kesini. Ya termasuk keturunan room yai juga mas. Tapi udah almarhum. Habis itu sudah gak ada setau saya.</p> <p>Ooo iya-iya bu. Kalau boleh tau siapa nama gus itu bu?</p> <p>Kalau gak salah Gus faruq mas.</p> <p>Itu tahun berapa bu?</p> <p>Wah kurang faham saya mas. Waktu gak jadi anggota dewan juga masih kesini kok mas.</p> <p>Ustad MK sama gus Faruq berteman ta Bu?</p> <p>Wah kurang tau saya mas kalau itu.</p> <p>Ya sudah bu, mungkin dirasa cukup bu. Terima kasih banyak karna telah</p>	Baik Deket dengan kyai dan gus
--	--	-----------------------------------

124	berkenansaya wawancara dan mohon
125	maaf jika
126	banyak kesalahan
127	Iya mas gak apa-apa. Kalau masih
128	perlu wawancara nanti sama suami
129	saya aja mas.
	Oh enggeh bu insya allah. Matur nuwun.

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 1

Nama	: ZA (Subyek 1 / <i>Significant Other 2</i>)
Usia	: 40 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Jum'at, 5 Agustus 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Gang Manggis No.13 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Lima

KODE : W-5

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam	
3	Ini pak, mohon maaf mengganggu	
4	Iya mas, bagaimana?	
5	Ini mau minta ijin untuk melakukan	
6	penggalian data, maksudnya mau	
7	wawancara pada bapak tentang ustاد MK.	
8	Tentang apanya mas?	
9	Tentang kegiatan ustاد MK. Terutama	
10	tentang loyalitas ustاد MK kepada PKB.	
11	Gimana mas?	
12	Kalau boleh tahu apa hubungan bapak	
13	dengan ustاد MK?	
14	Kalau saya tetangganya mas.	
15	Sejak kapan bapak mengenal ustاد MK?	
16	Saya kenal beliau ya sudah lama mas,	
17	dari kecil mas. Dia kan orang asli sini	
18	dan saya juga.	
19	Jadi bapak tahu tentang loyalitas ustاد	
20	MK kepada PKB?	
21	Ya tahulah mas.	
22	Bapak juga tahu kalau setiap pemilu,	
23	ustاد MK selalu memilih PKB?	
24	Iya mas, lah wong saya juga ikut beliau	
25	kalau mau pemilu. Saya ini orangnya	
26	gak faham politik. Juga gak dapat	
27	untung kalau pemilu. Jadi ya saya juga	
28	bingung buat apa saya harus milih.	
29	Kalau Cuma karena uang receh. 20	
30	atau 50 ribu saya gak mau mas. Harga	
31	diri. Bisa saya cari uang yang halal.	Diikuti

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Nah terus saya tanya sama ustaz MK. Saya harus milih siapa dan kenapa harus memilih itu.</p> <p>Ooo, gitu ya pak.</p> <p>Iya mas.</p> <p>Jadi bapak tahu apa motivasi ustaz MK memilih PKB?</p> <p>Kalau yang saya tahu yakarena <u>dawuh kyai</u>, karena gus Faruq. Gus Faruq itu dulu <u>anggota DPR</u>.</p> <p>Waktu Gus Faruq nyalonin diri, ustaz MK jadi tim suksesnya gak pak?</p> <p>Enggak, ustaz <u>gak pernah jadi tim sukses</u>. Waktu itu ustaz mendukung Gus Faruq karena memang Gus Faruq memang bisa dipercaya dan punya kapasitas untuk memimpin. Kalau jadi tim sukses, enggak mas.</p> <p>Bapak tau dari mana kalau ustaz MK selalu memilih PKB sampai sekarang?</p> <p>Ya kan setiap pemilu kan saya tanya beliau mas. Saya harus nyoblos apa? Beliau jawab hanya partainya saja. Tapi kalau kandidat. Misalkan pemilihan DPR, beliau gak jawab namanya.</p> <p>Balik ke motivasi pak, apa lagi motivasinya pak?</p> <p>Beliau pernah ngomong sama saya. Kalau <u>pasuruan tidak di pegang oleh PKB</u>. Bisa bahaya. Karena partai yang lain partai yang kurang jelas asal-usul dan tujuannya. Kalau PKB sudah jelas asal-usulnya dan tujuannya.</p> <p>Enggeh, terus?</p> <p>Udah itu aja mas yang saya tau.</p> <p>Yang bapak tau kegiatan ustaz MK kesehariannya apa pak?</p> <p>Beliau itu sibu ngajar mas. <u>Ngajar di diniyah, TPQ, pondok. Jadi takmir masjid. Dan ikut pengajian-pengajian</u> gitu mas.</p> <p>Beliau aktif di organisasi NU gak pak?</p> <p>Kalau aktif sih enggak mas. Cuma <u>sering ikut acara NU</u>. Ya kadang beliau ngisi pengajian di acara NU.</p>	<p>Memberi penjelasan politik</p> <p>Dawuh kyai</p> <p>Terpengaruh gus yang juga anggota DPR</p> <p>Bukan tim sukses</p> <p>Tidak percaya dengan partai lain</p> <p>Mengajar TPQ dan Pondok Takmir masjid Ikut pengajian</p> <p>Sering ikut acara NU</p>
--	--	--

<p>78 Oo gitu nggeh pak. Pandangan 79 masyarakat sini kepada ustاد 80 MKbagaimana pak? 81 Di sini, <u>masyarakat segan sama beliau.</u> 82 Ya karena <u>ilmu sama akhlaknya mas.</u> 83 <u>Baik juga orangnya.</u> 84 Saya dengar ustاد MK kalau musim 85 pemilu selalu memasang bendera PKB di 86 depan rumahnya pak. Bener itu pak? 87 Oh iya, bener itu. Beliau sendiri juga 88 <u>yang masang tongkatnya.</u> 89 Terus bagaimana pandangan masyarakat 90 sini dengar perilaku ustاد tersebut? 91 Terus bagaimana pandangan masyarakat 92 sini dengar perilaku ustاد tersebut? 93 Kalau masyarakat sini semua sudah 94 kenal dan tau beliau mas. Jadi gak ada 95 yang berfikiran negative. Malah 96 <u>banyak yang mengikuti langkah beliau</u> 97 <u>untuk mendukung PKB.</u> 98 Jadi gak ada penilain buruk ya pak? 99 Gak ada mas. Tapi dulu pernah ada 100 fitnah. Malah orang yang memfitnah 101 itu yang dihakimi sama masyarakat sini 102 untuk berkata yang sebenarnya. 103 Nggeh pun pak. Maaf ya pak sudah 104 mengganggu waktu bapak. Terima kasih 105 pak sudah mau diwawancara. 106 Iya mas, sama-sama. Gak ganggu kok. 107 Jam berapa pak rapatnya? 108 Jam 8 ini mas. 109 Maaf banget ya pak, gara-gara saya jadi 110 telat rapatnya. 111 Gak apa-apa mas, biasa. Cuma rapat di 112 <u>masjid buat acara pengajian.</u> 113 Iya pak, kalau begitu saya pamit dulu pak. 114 Terima kasih banyak karna sudah 115 berkenan diwawancara. 116 Iya mas, sama-sama</p>	<p>Disegani masyarakat Baik Berpengaruh</p>
--	---

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 1

Obyek Observasi	: Fisik Subyek 1 (Pak MK)
Tanggal Observasi	: Kamis, 14 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Gang Manggis No.15 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana fisik dan perilaku subyek di rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Satu

KODE : OB-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Subyek merupakan laki-laki yang berstatus sebagai <u>suami, kepala keluarga, pedagang dan ustad</u> . Subjek memiliki istri dan tiga anak. Anak pertama dan kedua laki-laki sedang berada di pondok pesantren dan yang ketiga perempuan kelas 3 SD.	Statuts subyek adalah suami, kepala keluarga, pedagang dan ustad
8	Saat peneliti datang kerumah subyek hendak observasi dan wawancara, subyek sedang membaca kitab dan kamus bahasa arab. <u>Seketika itu subyek berhenti membaca dan mempersilahkan peneliti masuk sambil mengulurkan tangan dan berjabat tangan</u> . Setelah itu peneliti dipersilahkan duduk.	Subyek merupakan orang yang ramah
16	Subyek <u>memiliki postur tubuh kurus, tinggi ± 160cm, rambut yang terlihat mulai beruban. Dan kulit sawo matang</u> . Wajah subjek terlihat cerah dan bersih. Pada saat itu subjek sedang mengenakan kaos dan sarung. Kemudian mengambil songkok lalu mengenakannya setelah mengetahui kedatangan subjek.	Ciri-ciri fisik yang dimiliki subyek
29	Sebelum melakukan wawancara, subjek terlebih dahulu mengajak peneliti untuk berbincang-bincang ringan seputar apa saja yang dilakukan subjek selama sehari tadi. Ketika peneliti meminta izin untuk melakukan wawancara, <u>subjek juga meminta waktu sebentar untuk membuatkan minuman terlebih dahulu</u> .	Subyek merupakan orang yang ramah
32	Ketika wawancara berlangsung, subjek terlihat leluasa dalam bercerita dan	

34	menjawab pertanyaan yang diajukan oleh
35	pandangannya pun juga berfokus
36	kepada peneliti dan sesaat melontarkan
37	senyum kepada peneliti.
38	Saat wawancara selesai, peneliti tidak
39	langsung berpamitan untuk pulang,
40	melainkan masih duduk-duduk sambil
41	berbincang-bincang dan bercanda
42	bersama. subjek terlihat sering tersenyum
43	ketika bersama peneliti. Tidak lama
44	kemudian, peneliti berpamitan dengan
45	subjek. Saat itu pula informan
46	mengatakan kepada peneliti untuk datang
47	ke rumahnya lagi.

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 1

Obyek Observasi	: Lingkungan Subyek 1 (Pak MK)
Tanggal Observasi	: Kamis, 14 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Gang Manggis No.15 RT 01/ RW 03, Purut, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Dua

KODE : OB-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Saat ini subjek tinggal bersama istri dan anak perempuannya di rumah kecil dan sederhana yang berukuran sekitar 11 x 9 m ² dengan 3 kamar tidur. Di ruang tamu subjek tidak memakai kursi. Hanya memakai dipan yang ditutup dengan hambal di atasnya. Sehingga subjek dan peneliti duduk bersila. Di ruang tamu subyek ada sebuah buffet berisi buku-buku dan kitab-kitab, sebuah meja kecil dan di atasnya ada kitab-kitab kecil, tasbih serta al-quran. Dibawah meja kecil tersebut juga ada sajadah yang terlipat. Beberapa foto kyai dan habaib menempel di berbagai sudut dinding ruang tamu dan terlihat <u>stiker partai menempel di kaca jendela</u> .	
2	Di depan rumah, tepatnya di seberang jalan terdapat toko, di sebelah utara terdapat masjid, di sebelah timur atau belakang rumah dan di sebelah selatan terdapat rumah tetangga.	
3	Suasana di sekitar rumah subjek saat peneliti datang terlihat rame oleh anak-anak yang sedang belajar mengaji. Namun, keadaan sehari-hari di rumah subjek bisa dikatakan sepi karena anak pertama dan kedua berada di pondok pesantren. Dan pada waktu subjek kesana, istri dan anak perempuannya sedang menjaga toko.	Subyek merupakan orang yang ideologis
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		

KATEGORI WAWANCARA SUBJEK 1

No	Tema	Kode/Baris	Verbatim
1	Riwayat pendidikan	W1 : 170	Lulusan pondok pesantren
2	Latar belakang	W1 : 19-20 23 167 168 169 179-180 188 196-197 W4 : 20 21 22 23 29 W5 : 70 71	Memilih PKB mulai awal berdiri sampai sekarang (1999-2014) Keluarga santri Mengajar diniyyah Berjualan Mengurusi masjid Mengurus pengajian Istri memilih PKB Orang tua tidak pernah bicara politik Ustad Punya sekolah diniyyah Mengajar di pondok Mengisi pengajian Aktif di masjid Mengajar TPQ dan Pondok Takmir masjid
3	Motivasi memilih PKB	W1 : 123 147 269-270 W2 : 57-58 103-104 W3 : 65-66	Pasuruan kota santri PKB partai orang NU Kualat sama kyai Peran kyai dalam politik PKB harus menang Kepentingan ummat
4	Faktor memilih PKB	W1 : 28-29 43 105-106 220 W2 : 20-21 28-29 31 69-70 W3 : 25 26 W5 : 39-40 41	Kyai mendirikan PKB Dawuh kyai Bukan karena uang Mengikuti hati Sosok yang di kenal dan dipercaya Calon dari PKB Kriteria sendiri Tau PKB dari gus Memiliki kapasitas Amanah Dawuh kyai Terpengaruh gus yang juga anggota DPR
5	Orientasi dominasi sosial	W1 : 128-129 236-238 296-298 W2 : 103 114-115	Pasuruan harus diurus oleh santri Pemerintahan dengan prinsip agama Menjaga keseimbangan kota pasuruan Tidak ada faham islam lain yang masuk Pemerintah melibatkan kyai dalam sebuah kebijakan

		133 W3 : 67	Moral dan akhlak pemuda Menggandeng kyai
6	Kondisi Psikologis	W1 : 56-58 99 138-143 208-209 212-213 W2 : 14 15-16 83 84-85 150-151 W3 : 52-53 W4 : 27 W5 : 61-62	Bingung jika kyai tidak terlibat Kyai memilih jalan yang lain untuk PKB Heran dengan kyai atau gus yang berjuang melalui partai dengan ideology yang bertentangan Tahun 2009 ingin golput Bingung dengan pendapat kyai yang berbeda PKB atau golput Golput hukumnya haram Sadar politik Ilmu politik Tidak bisa menerima jika PKB kalah Tidak memaksa orang lain untuk memilih PKB Loyal sama PKB Tidak percaya dengan partai lain
7	Interaksi Sosial	W1 : 175-176 W4 : 64 &75 104 105 W5 : 24 72 76 81 83 96	Sering mengikuti agenda NU Berpengaruh Baik Deket dengan kyai dan gus Diikuti Ikut pengajian Sering ikut acara NU Disegani masyarakat Baik Berpengaruh
8	Implikasi	W1 : 153-154 156 159 W3 : 46-47 49 51 55 W5 : 32	Tidak ikut kampanye Mengarahkan seseorang untuk memilih PKB jika di tanya Memberikan stiker Kampanye tersembunyi Stiker Bendera Berdoa Memberi penjelasan politik

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 2

Nama	: KY (Subyek 2 / <i>Key Information 2</i>)
Usia	: 36 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Senin, 18 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Satu

KODE : W-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum bu. Maaf bu	
2	mengganggu.	
3	Wa'alaikum salam, iya mas gimana?	
4	Mau wawancara seperti yang kemaren	
5	sudah saya jelaskan sebelumnya bu?	
6	Oh iya mas. Gimana, gimana?	
7	Bener gak ibu selama empat kali peride	
8	pemilu selalu memilih PKB?	
9	Iya mas, bener. Gimana?	
10	Apa yang melatarbelakangi ibu konsisten	
11	selama empat kali pemilu selalu memilih	
12	PKB?	
13	Latar belakang ya mas?	
14	Enggeh bu.	
15	Kalau masalah itu latar belakangnya	
16	macam-macam dan berbeda-beda mas.	
17	baik bu, saya bantu untuk menjelaskan.	
18	Pada tahun 1999. Apa alasan ibu memilih	
19	PKB?	
20	Pada tahun itu saya baru pertama kali	
21	memilih. Saya memilih itu karena <u>ikut</u>	
22	<u>bapak</u> mas. Karena saya kurang faham	
23	dan tidak tau. Tapi <u>senang kan bisa</u>	
24	<u>mencoblos</u>. Saya tanya ke bapak. Milih	
25	siapa? <u>Bapak bilangnya PKB</u>. Ya saya	
26	pilih PKB waktu pencoblosan.	
27	Emm, jadi faktor bapak ya bu?	Mengikuti bapak
28	Iya mas.	Senang bisa mencoblos
29	Waktu itu, ibu minta alasan gak kenapa	
30	harus memilih PKB?	Disuruh bapak
31	Wah saya gak kepikiran itu mas.	

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Pokoknya disuruh bapak nyoblos PKB ya saya coblos aja mas.</p> <p>Waktu itu, ibu ikut kampanye juga gak?</p> <p>Nah kalau <u>kampanye</u> <u>saya</u> <u>ikut</u>. <u>Saya</u> <u>inget</u> <u>sama</u> <u>bapak</u> <u>di</u> <u>ajak</u> <u>muter-muter</u> <u>kota</u> <u>Pasuruan</u> <u>pakek</u> <u>mobil</u>. <u>Bapak</u> <u>sampek</u> <u>bela-belain</u> <u>anak-anaknya</u> <u>beli</u> <u>atribut</u> <u>PKB</u>. <u>Waktu</u> <u>itu</u> <u>juga</u> <u>saya</u> <u><u>masih</u> <u>cari</u> <u>seneng</u> <u>aja</u> <u>mas</u></u>.</p> <p>Oo enggeh bu. Kalau pada tahun 2004 gimana bu?</p> <p>Tahun 2004, itu masih sama mas. Karena bapak. Sebetulnya saya <u>sudah</u> <u>gak</u> <u>mau</u> <u>nyoblos</u>. Ya karena udah ngerasain nyoblos itu mas. Nah pada hari H itu <u>bapak</u> <u>nyuruh</u> <u>saya</u> <u>nyoblos</u>. Ya uda saya berangkat. Seperti biasa. Bapak bisikin kalau suruh nyoblos PKB.</p> <p>Pada waktu itu. Ibu merasa dipaksa atau bagaimana?</p> <p>Enggak sih mas. Saya gak merasa terpaksa juga.</p> <p>Bapak termasuk tim sukses atau pengurus PKB pada waktu itu?</p> <p>Bukan sih mas. <u>Bapak</u> <u>bukan</u> <u>tim</u> <u>sukses</u>. <u>Bukan</u> <u>pengurus</u> <u>PKB</u> <u>juga</u>. <u>Tapi</u> <u>bapak</u> <u><u>pengurus</u></u> <u>NU</u>. <u>Jadi</u> <u>bapak</u> <u>punya</u> <u>prinsip</u>. <u>Wong</u> <u>NU</u> <u>yo</u> <u>partaine</u> <u>PKB</u>. <u>Jadi</u> <u>sekeluarga</u> <u>disuruh</u> <u>nyoblos</u> <u>PKB</u> <u>mas</u>.</p> <p>Oo, jadi gitu bu.</p> <p>Iya mas.</p> <p>Ngapunten, Bapak masih sehat?</p> <p>Bapak sampun kepundut mas.</p> <p>Innalillah, maaf ya bu.</p> <p>Gak apa-apa mas. Santai saja. Saya juga sudah mengikhlaskan kepergiannya.</p> <p>Terus untuk yang tahun 2009. Apa alasan yang melatarbelakangi ibu masih tetap memilih PKB?</p> <p>Kalau pada tahun itu, saya kan sudah berumah tangga. Nah tahun itu yang ribet mas. <u>Suami</u> <u>saya</u> <u>menyuruh</u> <u>saya</u> <u>supaya</u> <u>gak</u> <u>milih</u> <u>PKB</u>. <u>Suami</u> <u>saya</u></p>	<p>Ikut kampanye</p> <p>Cari seneng</p> <p>Sempat ingin golput</p> <p>Disuruh bapak untuk mencoblos</p> <p>Bapak pengurus NU Wong NU partaine PKB Sekeluarga memilih PKB</p> <p>Suami menyusuh untuk tidak memilih PKB</p>
--	--	--

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	<p>memilih PDI-P. Nah karena itu juga saya sampai <u>bertengkar sama suami</u> saya. Tapi ya Cuma bertengkar lewat omongan gitu mas.</p> <p>Jadi ibu punya alasan sendiri untuk memilih PKB?</p> <p>Iya mas. Punya alasan sendiri.</p> <p>Bapak masih sehat bu pada waktu itu?</p> <p>Sudah meninggal mas. Makanya saya punya alasan sendiri. Kebetulan saya masuk <u>Muslimat NU</u>. Nah disana saya banyak bertemu orang. Saya <u>jadi faham tentang politik</u>. Apalagi PKB.</p> <p>Memang benar. Partaine wong NU yo PKB.</p> <p>Ibu aktif di Muslimat NU?</p> <p>Iya mas.</p> <p>Sampai sekarang?</p> <p>Iya sampai sekarang mas.</p> <p>Terus, apa alasan ibu memilih PKB pada tahun 2009? Kan juga ada partai yang mengatasnamakan NU juga pada waktu itu?</p> <p>Alasan pertama, saya <u>ikut jejak bapak mas</u>. Yang kedua karena <u>tidak ada lagi memang partai yang pas untuk di pilih selain PKB</u>. Dan yang ketiga karena Neng Fitri.</p> <p>Maksudnya karena neng Fitri gimana bu? Neng Fitri yang ibu maksud yang sekarang jadi anggota DPRD?</p> <p>Iya, sekarang beliau jadi <u>anggota dewan mas</u>. Tapi bukan di kota. Tapi di kabupaten.</p> <p>Terus apa hubungannya dengan neng Fitri sebagai alasan ibu?</p> <p>Neng Fitri itu orang yang disegani. Banyak ibu jama'ah atau muslimat yang ta'dlim sama beliau. Beliau juga kalau lagi acara-acara muslimat gitu seringemberikan penyadaran bahwa politik itu penting. <u>Tidak selamanya politik itu kotor</u>. Kalau bukan orang NU atau dari kalangan santri yang mimpin, marwah Pasuruan sebagai kota santri itu bisa hilang. Makanya</p>	<p>Bertengkar sama suami</p> <p>Muslimat</p> <p>Memahami politik</p> <p>Mengikuti jejak bapak Tidak ada partai yang pas selain PKB</p> <p>Dipengaruhi neng yang juga anggota dewan</p> <p>Tidak selamanya politik kotor</p>
--	--	---

124	harus NU dan harus santri yang memimpin. Dan banyak pokoknya mas.	NU dan santri harus memimpin
125	Oo, jadi ditengah kesibukan muslimat.	
126	Neng Fitri memberikan pendidikan politik untuk ibu-ibu?	
127	Iya mas. Nah karena neng Fitri juga. Ibu-ibu ini turut andil dalam prosessi politik. Makanya pada tahun 2014 kemaren ibu-ibu juga senang waktu neng fitri jadi anggota dewan. Tapi yang disayangkan. Neng Fitri ditarik sama PKB kabupaten Pasuruan.	
128	Tahun 2014 kemaren ibu nyoblos PKB juga karena alasan Neng fitri juga bu?	
129	Kalau semangatnya sih iya. Lah sebetulnya saya mau nyoblos neng Fitri kalau beliau nyalon di Pasuruan. Tapi ya karena nyalon di kabupaten. Ya saya tetap nyoblos PKB saja.	
130	Siapa calon yang ibu coblos?	
131	DPRatau Walikota mas?	
132	DPR bu.	
133	Saya lupa mas kalau namanya. Pokoknya PKB saya coblos. Tapi kalau gak salah saya nyoblos anaknya Haji Hasani mas.	
134	Yang mas Ismail?	
135	Bukan mas. Yang satunya. Adiknya kalau gak masnya.	
136	Oo, iya iya bu. Menurut ibu, PKB di Pasuruan harus menang terus atau enggak bu?	
137	ya harus mas. Harus menang. Makanya saya coblos PKB terus (sambil tertawa). Kenapa bu emangnya?	
138	Ya kan Pasuruan ini terkenal dengan kota santri. Budayanya santri, perilakunya santri, pedomannya santri, pikirannya santri. Lah kalau bukan santri yang mimpin bisa rusak mas budaya santri itu. Coba pean lihat kalau sore sampai subuh. Dimanamana orang berpakaian santri. Terutama kalau didekat alun-alun. Ini masnya kan juga santri. Sarungan, pecian. Ya gitu lah mas gambaran	Kota santri, budaya santri
139		Takut jika bukan santri yang memimpin
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160		
161		
162		
163		
164		
165		
166		
167		
168		
169		

170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215	<p>sederhananya. Alasan lainnya mungkin bu? Masnya pernah ke jombang? Kebetulan saya pernah mondok di Jombang. Nah, itu jombang mas. Katanya kota santri. Tapi perilaku dan budayanya orang sana bukan santri mas. Disana disebut kota santri Cuma karena banyak pondok. Pondoknya terkenal. Ada banyak kyai juga. Ya Cuma karena itu jombang disebut kota santri. Bedakan sama Pasuruan mas. Enggeh bu. Itu aja mas yang menjadi alasan mas. Tapi gini bu, di PKB kan sudah banyak kyai yang gak mempedulikan PKB lagi? bagaimana menurut ibu? Secara langsung memang iya mas. Tapi sebenarnya tetap mas. Tetap mendoakan agar PKB menang (tertawa kecil). Ibu bisa saja. Kyai sekarang memang kurang aktif dalam berpolitik mas. Supaya yang muda-muda yang aktif. Makanya, <u>gus-gus dan neng-neng yang disuruh terjun.</u> Seperti neng Fitri. <u>Kyai-nya ya bagian doa</u> supaya PKB menang. Oo, gitu ya bu? Iya mas. Nah saya bagian ngamini sambil datang ke TPS terus coblos PKB (tertawa kecil). Ibu kan ingin supaya PKB menang. Terus ibu kampanye gitu ke orang-orang supaya ikut nyoblos PKB juga? Ya saya ikut sama Neng Fitri aja mas. Karena Neng Fitri sibuk di kabupaten tahun kemaren. Saya yang <u>ngasih pencerahan politik</u> terutama tentang PKB ke ibu-ibu muslimat. Sebelumnya ya saya ikut neng fitri. Dan ikut bapak saya. Ada yang mengatakan ibu itu meneruskan jalan bapak di PKB? Iya mas. Tetangga-tetangga saya</p>	Gus dan neng sebagai pengganti kyai Doa kyai Memberikan pemahaman politik
--	--	---

216	banyak yang bilang gitu. Aktif di NU,
217	partaine PKB. Gitu katanya mas.
218	Lalu sikap suami ibu seperti apa?
219	Ya seperti yang saya ceritakan tadi
220	mas. Tapi pemilu 2014 kemarin suami
221	saya sudah santai kok mas. Kan koalisi
222	(tertawa kecil).
223	Untuk sementara begitu dulu bu, terima
224	kasih banyak.
225	Iya mas, sama-sama.

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 2

Nama	: KY (Subyek 2 / <i>Key Information 2</i>)
Usia	: 36 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Sabtu, 30 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Dua

KODE : W-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu	
2	lagi.	
3	Iya mas, gak papa. Gimana mas?	
4	Ini mau nglanjutin obrolan yang kemarin	
5	bu	
6	Oo iya mas	
7	Selain aktif di Muslimat, ibu aktif dimana	
8	lagi bu?	
9	Gak ada mas, kalau organisasi ya	
10	Cuma itu saja.	
11	Kalau kegiatan keseharian ibu?	
12	Saya ya Cuma ibu rumah tangga mas.	Ibu rumah tangga
13	Jualan nasi juga.	Jualan nasi
14	Punya warung ya bu?	
15	Iya mas. Buat nyediain makan santri	
16	salafiyah. Cari barokahnya santri mas.	
17	Oh enggeh bu. Kalau kegiatan di	Barokah santri
18	Muslimat padat gak bu?	
19	Enggak kok mas. Paling ya seminggu	
20	dua kali.	
21	Oo, enggeh enggeh. Ibu sekolahnya	
22	lulusan apa?	
23	Saya lulusan Aliyah mas.	Lulusan aliyah
24	Gak kuliah bu?	
25	Enggak mas. Cuma sampai aliyah saja.	
26	Aliyah mana bu?	
27	Aliyah sini aja mas.	
28	Oo jadi ibu gak mondok kalau gitu?	
29	Enggak mas. Bapak saya gak bolehin	
30	mondok. Gak tega katanya. Tapi kalau	
31	sore saya sekolah di pondok.	Sekolah di pondok

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 52 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Ngelaju ya bu kalau bahasanya santri. Iya mas ngelaju. Motivasi ibu memilih PKB apa bu? lah kemaren itu kan sudah saya jawab mas. Beda bu. Kalau kemaren itu faktor yang melatarbelakangi ibu memilih PKB. Emm beda ya mas. Kalau supaya Pasuruan menjadi lebih baik itu termasuk motivasi bukan mas? Iya bu, itu bisa dikatakan sebagai motivasi. Ya, salah satunya itu mas. Kalau motivasi lainnya supaya dapat barokahnya para kyai pendiri PKB. Dan ya Pasuruan jadi lebih mas. Dari segi pendidikan. Tata letak kota. Ketertiban. Keamanan dan kerukunan terus terjaga. Pokonya kondusif mas. Gak kayak kota-kota yang banyak musibah. Banyak masalah. Percuma jadi kota metropolitan kalau banjir melulu. Kan gak nyaman mas. Sekarang di pasuruan baik <u>kesehatan</u> mau pendidikan gratis. Kalau gak ya murah. Anak-anak tetap bergizi dan dapat menempuh pendidikan. Meskipun secara wujudnya tidak maju-maju. Gak papa mas. Yang penting masih bisa sekolah dan gak kelaparan. Jadi motivasi ibu, dengan PKB menang. Pendidikan dan kesehatan dapat terjamin. Gitu bu?</p> <p>Iya mas. Dan itu sudah dibuktikan pada zaman pak hasani. Ada lagi bu? Gak ad mas. Ya itu lah pokoknya. Oh iya mas, satu lagi. dalam pengelolaan atau dalam mengatur sebuah pemerintahan <u>kyai dan habaib bisa digandeng</u>. Dan PKB sampai saat ini masih melakukan itu. Ibu pernah gak berfikiran untuk tidak memilih PKB? Tidak pernah mas. Tapi dulu pernah ada yang minta bantuan sama saya</p>	Pasuruan lebih baik Barokah kyai Pendidikan Kesehatan Kyai dan habaib digandeng Tidak pernah untuk tidak memilih PKB
--	--	---

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123	<p>agar membantu suksesi. Siapa itu bu? Ada dari partai selain PKB. Partainya suami ibu? Bukan mas, ini beda lagi. tapi aku yo mikir mas. Ngapain ini orang minta bantuan sama aku. Lah wong aku bukan siapa-siapa. Dan gak punya masa lagi. Terus gimana bu? Ya dia menawarkan proyek atau pekerjaan lah kalau dia jadi. Yang penting bisa mempengaruhi ibu-ibu muslimat untuk mencoblosnya. Terus yang ibu fikirkan apa? Ya pertama saya ngobrol sama suami saya. Kata suami saya gak usah dari pada repot. Tapi yang gak bisa saya fikir ya kenapa minta tolong sama saya. Mungkin karena ibu dekat sama Neng Fitri itu? Saya juga sempat mikir gitu. Tapi saya gak mau kena fitna sana-sini mas. Akhirnya saya tolak. Saya lebih memilih apa kata hati saya mas. <u>Hati saya sudah ke PKB</u>, ya saya pilih PKB mas. Jadi ibu sempat terlintas mau pindah haluan ya bu? Ya Cuma terlintas mas. Gara-gara itu. Siapa emang bu nama calon yang menawarkan itu? Ah gak usah mas. Cukup mas tau aja ceritanya. Oh baik bu. Ibu pernah ditawarin jadi pengurus PKB gitu gak? Pernah mas. Ya sama Neng fitri itu. Tapi saya tolak. Karena <u>gak di izini sama suami</u> saya. Lagian anak saya juga masih kecil-kecil mas. Kalau ibu sendiri sebenarnya pengen nerima? Kalau saya sendiri ya saya gak bisa nolak mas. Lah wong yang nawari neng Fitri sendiri mas. Kalau bukan neng Fitri yang nawari ibu</p>	<p>Mantap dengan PKB</p> <p>Gak di izinin suami menjadi pengurus PKB</p>
--	---	--

124	mau nolak?
125	Ya belum tentu mas. Saya tetap tanya sama suami saya. Kalau diizinan ya saya terima. Kalau gak diizinan ya saya terima
126	
127	
128	
129	Kalau misalkan diizinkan? Ibu terima?
130	Saya terima mas. Saya ingin berjuang seperti yang Neng Fitri lakukan. Tapi ya tetap. Partainya PKB. Kan wong NU (sambil tertawa).
131	
132	
133	
134	Mungkin cukup bu, mohon maaf jika mengganggu waktu ibu.
135	
136	Iya mas gak apa-apa.

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 2

Nama	: KY (Subyek 2 / <i>Key Information 2</i>)
Usia	: 36 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Selasa, 26 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Tiga

KODE : W-3

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu	
2	lagi bu.	
3	Iya mas, gak papa. Ada yang kurang mas?	
4		
5	Hehe, iya bu ini masih ada yang mau saya tanyakan lagi.	
6		
7	Iya	
8	Orientasi ibu terhadap PKB apa? Sehingga ibu konsisten memilih PKB?	
9		
10	Orientasi yang dimaksud apa mas?	
11	Seperti harapan atau keinginan gitu bu.	
12	Buat saya pribadi?	
13	Iya bu.	
14	Harapan saya ya buat anak-anak mas.	
15	Bagaimana dengan PKB. Para kader	
16	yang berada di pemerintahan bisa	
17	menjaga lingkungan ini mas. Jadi	
18	anak-anak saya bisa menjaga diri	
19	dengan lingkungan yang ada. Gak	
20	neko-neko mas.	
21	Ada gak keinginan berupa materi gitu?	
22	Kalau keinginan lain seperti <u>materi</u>	
23	saya tidak mengharapkan mas. Kalau	
24	mengharapkan itu saya sekarang gak	
25	jualan nasi mas.	
26	Kalau keinginan atau harapan buat	
27	Pasuruan sendiri seperti yang ibu katakan sebelum-sebelumnya?	
28		
29	Iya mas, itu aja.	
30	Kemarin kan dalam pemilihan walikota, PKB kalah. Bagaimana pendapat ibu?	
31		

Moral anak terjaga

Tidak mengharap materi

32	<p>Yah kalau itu pasti kecewa mas. Tapi</p>	Kecewa PKB kalah
33	<p>mau gimana lagi. berdoa aja mas. Dan</p>	
34	<p>teman-teman dewan yang dari PKB</p>	
35	<p>bisa mengimbangi dan menjaga</p>	
36	<p>pemerintahan kota Pasuruan.</p>	
37	<p>Untungnya PKB masih menang di DPR</p>	
38	<p>mas. Yah saya berharap sama mas</p>	
39	<p>ismail.</p>	
40	<p>Ya sudah bu. Mungkin cukup segini dulu.</p>	
41	<p>Terima kasih atas waktunya. Maaf juga</p>	
42	<p>sudah ngerepotin.</p>	
43	<p>Iya mas sama-sama. Saya senang kok</p>	
44	<p>bisa membantu. Semoga bermanfaat</p>	
45	<p>aja mas.</p>	
46	<p>Iya bu, amin. Lain waktu jika masih</p>	
47	<p>membutuhkan wawancara lagi. saya</p>	
48	<p>langsung hubungi ibu.</p>	
49	<p>Iya mas. Telfon saja ke nomer saya.</p>	

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 2

Nama	: NB (Subyek 2 / <i>Significant Other 1</i>)
Usia	: 36 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Rabu, 20 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Empat

KODE : W-4

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum, maaf ni mau ganggu.	
2	kira-kira bisa nggak?	
3	Oh ya, ada apa ya mas?	
4	Ini bu mau tanya-tanya.	
5	Soal apa ya?	
6	Mau tanya mengenai Bu KY bu.	
7	Ooo iya, silakan mas. Monggo.	
8	Eee ibu kenal Bu KY tu sejak kapan ya?	
9	saya kenal ya sudah lama mas. Lah wong saya tetangganya.	
10		
11	Ibu asli orang sini?	
12	Iya mas, saya orang sini juga. Sama kayak bu KY.	
13		
14	Ibu juga ikut Muslimat?	
15	Iya mas, rata-rata ibu-ibu sini ikut muslimat.	
16		
17	Ibu dekat gak sama bu KY?	
18	Ya bisa dibilang dekat. Kan mulai kecil juga main sama saya mas.	
19		
20	Pernah ngobrolin masalah PKB gak sama bu KY?	
21		
22	Ya sering mas. Semenjak bapat bu KY wafat. Bu KY <u>aktif banget di organisasi</u>. Dan <u>sering ngobrolin politik</u>	Aktif organisasi
23	gitu. Di <u>muslimat</u>. Juga bu KY yang	Sering ngobrol politik
24	paling <u>aktif gembor-gembor tentang PKB</u>.	Muslimat
25		
26	Ibu KY termasuk tim sukses gak bu?	Sosialisasi PKB
27		
28	Kalau setau saya dia bukan tim sukses.	
29	Cuma cocok saja dengan PKB dan terutama orang yang di PKB. Makanya	
30		
31		

<p>32 dia support betul mas.</p> <p>33 Yang dimaksud ibu. Orangnya namanya</p> <p>34 Neng Fitri?</p> <p>35 Oh iya mas betul. Neng Fitri. Bu KY</p> <p>36 deket banget sama Neng Fitri itu mas.</p> <p>37 ibu pernah tau atau diceritain kalau bu KY</p> <p>38 mulai tahun berdirinya PKB. Yakni tahun</p> <p>39 1999 sampai sekarang. Bu KY selalu</p> <p>40 nyoblos PKB?</p> <p>41 Eemm, oh iya mas. Dulu pertama kali</p> <p>42 nyoblos bareng saya. Tapi saya gak</p> <p>43 nyoblos PKB. Waktu saya tanya, dia</p> <p>44 nyoblos PKB.</p> <p>45 Kalau selanjutnya. Tahun-tahun</p> <p>46 berikutnya ibu tau? Kalau nimbrung-</p> <p>47 nimbrung gitu?</p> <p>48 Wah gak tau mas. Tapi kalau saya</p> <p>49 perhatikan ya kayaknya selalu mas.</p> <p>50 Lah wong <u>dekat sama neng</u> fitri itu</p> <p>51 sudah mulai tahun 2007an kalau gak</p> <p>52 2008 gitu mas. Saya kurang tau</p> <p>53 tepatnya. Saya masuk dan ikut</p> <p>54 Muslimat ya tahun segituan. Tapi</p> <p>55 duluan bu KY mas.</p> <p>56 Terus apa lagi yang pernah diceritakan</p> <p>57 sama bu Ky sama ibu tentang PKB gitu.</p> <p>58 Kalau ngomongin PKB atau politik gitu</p> <p>59 saya jarang mas. Saya gak tertarik</p> <p>60 soalnya. Tapi kalau aktifitasnya saya</p> <p>61 tau mas.</p> <p>62 Bu KY pernah ngajak ibu buat nyoblos</p> <p>63 PKB gak?</p> <p>64 Wah kalau <u>ngajak itu sering</u>. Tapi saya</p> <p>65 orangnya kurang tau jadi. Saya iya</p> <p>66 iyakan saja mas. Pernah pada waktu</p> <p>67 itu saya dijemput buat nemenin dia di</p> <p>68 TPS. Tahun berapa itu ya. Tapi dia</p> <p>69 belum nikah.</p> <p>70 Tahun 2004 bu?</p> <p>71 Iya kayaknya mas. Pokoknya masih</p> <p>72 sama-sama perawan. Dia <u>dipaksa</u></p> <p>73 <u>nyoblos sama almarhum bapaknya</u>.</p> <p>74 Pandangan orang sini terhadap bu KY</p> <p>75 bagaimana bu?</p> <p>76 Dia itu orang yang paling aktif dari</p> <p>77 pada ibu-ibu yang lainnya. Terutama</p>	<p>Dekat sama neng</p> <p>Mengajak orang lain</p> <p>Dipaksa nyoblos oleh bapak</p>
--	---

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114	<p>kalau di muslimat mas. Terus ya dia juga yang <u>bagian oprak-oprak</u> kalau ada <u>kegiatan</u> sosial di kampung. Orangnya baik. Suka menolong. Pokoknya baik lah mas.</p> <p>Yang ibu tau. Keseharian ibu KY seperti apa?</p> <p>Kalau keseharian. Dia ya melayani santri mas. Kan dia buka warung. <u>Jualan nasi</u>. Terus aktif di muslimat.</p> <p>Kalau di PKB bu?</p> <p>Wah kalau itu enggak kayaknya. Lah wong dia <u>bukan pengurus</u>. Setau saya ya Cuma bantu-bantu saja kalau diminta tolong sama Neng Fitri.</p> <p>Oo gitu ya bu.</p> <p>Iya mas. Bisa dibilang <u>orang kepercayaan</u> neng Fitri.</p> <p>Neng fitri sering maen ke rumah bu KY gak bu?</p> <p>Jarang mas. Kalau ada acara aja mas maen kesini. Biasanya ya bu KY yang disuruh ke rumahnya.</p> <p>Jadi di panggil gitu?</p> <p>Iya mas, lah wong deket kok rumahnya Neng Fitri dari sini.</p> <p>Ibu tau gak motivasi atau alasan bu KY mendukung PKB?</p> <p>Setau saya dulu disuruh bapaknya. Tapi akhir-akhir ini karena sering sama Neng Fitri itu mas.</p> <p>Oo jadi seperti itu ya bu.</p> <p>Iya mas. Setau saya itu.</p> <p>Ya sudah bu. Mungkin cukup. Terimakasih bu. Maaf mengganggu.</p> <p>Iya sama-sama mas. Gak papa kok mas. Ini juga lagi santai.</p>	<p>Aktif mengajak kegiatan</p> <p>Baik, suka menolong</p> <p>Jualan nasi, muslimat</p> <p>Bukan pengurus PKB</p> <p>Orang kepercayaan</p>
---	---	---

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 2

Nama	: YN (Subyek 2 / <i>Significant Other 2</i>)
Usia	: 30 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Kamis, 28 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Lima

KODE : W-5

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum mas.	
2	Wa'alaikum salam.	
3	Maaf mas mengganggu, kira-kira bisa ga'	
4	ya?	
5	O ya mas, gak papa. Gimana mas?	
6	Ini mas, saya mau tanya mengenai Bu KY	
7	Iya.	
8	Kalau boleh tau, njenengan itu kenal sama	
9	Bu KY sejak kapan ya mas?	
10	Kalau saya kenal Bu KY ya sudah lama	
11	mas. Saya kan orang sini juga, jadi ya	
12	dari awal memang sudah jadi tetangga.	
13	Terus sejauh mana mas njenengan	
14	mengenal Bu KY?	
15	Orangnya ya baik mas. Bisa dikatakan	
16	dia <u>dedengkotnya</u> ibu-ibu (sambil	Kepala ibu-ibu
17	tertawa)	
18	Maksudnya dedengkotnya gimana itu	
19	mas?	
20	Ya dia yang bagian <u>ngajak</u> ibu-ibu buat	Mengajak kegiatan
21	acara-acara gitu. Ya termasuk ibu saya	
22	yang di ajak.	
23	Gitu ya mas.	
24	Loh iya mas.	
25	Kalau tentang kegiatannya mas tau gak?	
26	Ibu KY ini <u>penjual nasi</u> sehari-harinya.	Penjual nasi
27	Warung di deket pondok itu lo mas.	
28	Nah terus, terus dia aktif sama ibu-ibu	
29	pokoknya.	
30	Muslimat ta mas?	
31	Oh iya, saya baru ingat Muslimat. Dia	Muslimat

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>orang muslimat NU. Dia <u>NU</u> tulen pokoknya mas. Dari bapaknya turun ke anaknya.</p> <p>PKB juga gak mas?</p> <p>Loo kalau itu jangan dia tanyakan lagi mas. Dia itu selain <u>NU</u> dari bapaknya. <u>Juga PKB dari bapaknya.</u></p> <p>Mas kenal sama bapaknya?</p> <p>Loh gak kenal lagi mas. Saya ya kalau jagongan sama bapaknya. Bapaknya itu deket sama pemuda. Jadi saya tau. Makanya saya berani bilang kalau NU dan PKBnya bu KY itu warisan dari <u>almarhum bapaknya</u>.</p> <p>Mas tau gak kalau bu Ky itu selama PKB berdiri. Mulai tahun 1999 sampai sekarang selalu memilih PKB.</p> <p>Wah kalau itu saya gak tau mas. Lah wong saya gak tau dia waktu nyoblosnya. Tapi kalau dia PKB. Iya, dia PKB mulai dari PKB berdiri. Wong dulu bapaknya kalau ikut <u>kampanye keluarganya di ajak</u>.</p> <p>Apalagi aktif di Muslimat. Muslimat itu bisa dikatakan apa kata Neng Fitri. Lah neng Fitri itu yo NU yo PKB mas. <u>Jadi ya otomatis</u>.</p> <p>Kalau pandangan orang sini ke Bu Ky gimana mas?</p> <p>Ya sama yang say tadi bilang mas. Dia <u>baik</u>. Sama tetangga ya <u>gak pernah buat masalah</u>. Dan orang-orang tau kalau dia NU ya PKB.</p> <p>Kok bisa terkenal gitu ya mas? Apa kalau lagi musim pemilu gitu. Bu Ky mengkampanyekan PKB?</p> <p>Loh lah sampean liat sendiri rumahnya mas. Kan <u>ada lambang PKBnya di depan</u>. Wes, PKB nyel pokoke mas.</p> <p>Mas gak pernah ngobrol sama bu Ky?</p> <p>Endak, kalau ngobrol endak mas. Ya ngobrol Cuma basa-basi. Sekedar nyapa gitu.</p> <p>Mungkin ibu mas pernah nimbrung gitu sama bu Ky?</p> <p>Loh kalau nimbrung ya sering mas.</p>	<p>Keluarga NU</p> <p>Mengikuti bapak</p> <p>Ikut kampanye</p> <p>Baik, gak pernah buat masalah</p> <p>Lambang PKB</p>
--	--	--

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114	<p>Lah wong sering kegiatan bareng. Tapi kalau masalah PKB. Sudah jelas mas. PKB tulen itu mas.</p> <p>Iu mas pernah cerita sama mas tentang bu Ky gak?</p> <p>Pernah mas. Tapi gak cerita masalah PKB gitu. Ee pernah ding. Ibu saya juga disuruh milih PKB.</p> <p>Terus gimana kata ibu mas?</p> <p>Ya di jawab iya mas.</p> <p>Terus beneran nyoblos PKB gak?</p> <p>Wah kalau itu saya gak tanya. Tapi di sini ini mas. Memang PKB yang menang.</p> <p>Bu KY punya pengaruh ya mas di kampong ini?</p> <p>Kalau pengaruh. Emm, punya mas. Iya, bisa dikatan punya. Tapi ya masih kalah sama keluarga pondok sini mas. Kalau ke ibu-ibu iya mas.</p> <p>Mas tau gak motivasi atau alasan bu KY memilih PKB sampai saat ini?</p> <p>Kalau poyok-poyokan sama saya sih dia pernah ngomong gini mas. Wong NU yo partaine PKB. Nek pean Nu yo nyoblos PKB. Tapi menurut saya lebih kuat karena alasan <u>almarhum ayahnya</u>. <u>Prinsip wong NU partaine PKB ya dulu</u> pernah saya dengar waktu bapaknya bu KY masih hidup.</p> <p>Oo, gitu ya mas.</p> <p>Iya mas.</p> <p>Ya sudah mas. Mungkin cukup sekian. Terima kasih atas waktunya.</p> <p>Sama-sama, sama-sama.</p> <p>Maaf lo mas mengganggu.</p> <p>Ah gak papa mas. Santai aja.</p>	<p>Berpengaruh</p> <p>Almarhum ayah Wong NU partaine PKB</p>
---	---	--

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 2

Obyek Observasi	: Fisik Subyek 2 (Bu KY)
Tanggal Observasi	: Senin, 18 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana fisik dan perilaku subyek di rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Satu

KODE : OB-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Subjek adalah perempuan yang berstatus sebagai <u>istri, ibu rumah tangga dan penjual nasi</u> yang memiliki 2 orang anak.	Statuts subyek adalah suami, kepala keluarga, pedagang dan ustad
2	<u>penjual nasi</u> yang memiliki 2 orang anak.	
3	Kedua anak subjek masih kecil-kecil.	
4	Anak pertama masih kelas 3 SD dan anak kedua masih di TK.	
5	<u>Subjek memiliki postur tubuh lumayan gemuk.</u> Dari luar, terlihat tidak ada kecacatan di tubuh subjek. Wajah subjek	Ciri-ciri fisik yang dimiliki subyek
6	<u>terlihat segar dan bersih</u> dengan mengenakan baju daster terusan berwarna cokelat muda dan jilbab berwarna hitam.	
7	Saat peneliti datang untuk melakukan wawancara dan observasi sekitar jam 4 sore, subjek sedang duduk-duduk di teras rumah dan mengatakan bahwa ia baru saja	
8	mandi setelah pulang berjualan nasi dan kemudian duduk santai di depan rumah.	
9	<u>Kedatangan peneliti disambut baik dengan senyum dan salam ramah dari subjek.</u>	Subyek merupakan orang yang ramah
10	<u>Setelah berbincang-bincang sebentar, subjek mempersilakan peneliti untuk masuk ke dalam rumah.</u> Sebelum	
11	melakukan wawancara, subjek terlebih dahulu mengajak peneliti untuk berbincang-bincang ringan seputar apa saja yang dilakukan beliau selama sehari tadi.	
12	Ketika wawancara berlangsung, awalnya subjek masih terlihat sedikit canggung dan	
13	sungkan terhadap peneliti. Sebentar-sebentar, pandangannya dialihkan ke yang	
14	lain dan hanya menjawab pertanyaan-	

34	pertanyaan yang diajukan oleh peneliti,
35	selanjutnya diam kembali. Namun ketika
36	sampai di tengah-tengah wawancara,
37	subjek sudah mulai santai dan leluasa
38	dalam bercerita dan menjawab pertanyaan
39	yang diajukan oleh peneliti.
40	Pandangannya pun juga sudah mulai
41	berfokus kepada peneliti dan <u>sesaat</u>
42	<u>melontarkan senyum kepada peneliti.</u>
43	Saat wawancara selesai, peneliti langsung
44	berpamitan untuk pulang.

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 2

Obyek Observasi	: Lingkungan Subyek 2 (Bu KY)
Tanggal Observasi	: Sabtu, 30 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Jl. KH. Abdul Hamid. RT 01/ RW 02, Gading Rejo, Pasuruana, Jawa Timur.
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Dua

KODE : OB-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33	<p>Saat ini subjek tinggal bersama suami dan kedua anaknya serta ibunya. Subjek tinggal di rumah kecil dan sederhana yang berukuran sekitar 15 x 10 m² dengan 3 kamar tidur dan 1 kamar untuk shalat. Di ruang tamu terdapat kursi sudut lengkap dengan mejanya, kursi panjang tanpa meja, dan bufet panjang dengan TV di atasnya. Sedangkan di teras rumah terdapat kursi panjang yang biasa digunakan untuk duduk-duduk santai dan berkumpul. <u>Pintu rumah subjek terlihat rame dengan banyaknya stiker partai yang menempel.</u> <u>Begitu pun dengan kaca jendelanya.</u></p> <p>Rumah-rumah tetangga saling berdekatan antara satu dengan yang lain, begitu pula dengan rumah subjek yang sangat dekat dengan rumah tetangga.</p> <p>Suasana di sekitar rumah subjek saat peneliti datang terlihat rame. Di situ terdapat santri berlalu-lalang berjalan di jalan depan rumah subjek. Sedangkan keadaan setiap hari di rumah subjek sendiri bisa dikatakan sepi karena subjek dari pagi sudah berangkat jualan nasi disekitar area pondok. Begitupun dengan suaminya yang juga berkerja mulai pagi hingga sore. Disamping itu, kedua anaknya juga berangkat sekolah pagi-pagi dan pulang siang sekitar habis dzuhur, kemudian, untuk anak pertama subjek jika ada jadwal les sorenya berangkat les. Anak kedua di ajak subjek untuk</p>	Subyek merupakan orang yang ideologis

34	berjalansepulang sekolah.
35	Meskipun demikian, keadaan di luar atau
36	sekitar rumah subjek setiap hari bisa
37	dikatakan rame karena aktifitas santri
38	pondok pesantren di dekat rumahnya.

KATEGORI WAWANCARA SUBJEK 2

No	Tema	Kode/Baris	Verbatim
1	Riwayat pendidikan	W2 : 23 31	Lulusan aliyah Sekolah di pondok
2	Latar belakang	W1 : 59 61 88 W2 : 12 13 115-116 W4 : 23 25 50 87 90 94-95 W5 : 16 26 31 32	Bapak pengurus NU Sekeluarga memilih PKB Muslimat Ibu rumah tangga Jualan nasi Gak di izinin suami menjadi pengurus PKB Aktif organisasi Muslimat Dekat sama neng Jualan nasi, muslimat Bukan pengurus PKB Orang kepercayaan Kepala ibu-ibu Penjual nasi Muslimat Keluarga NU
3	Motivasi memilih PKB	W1 : 60 W2 : 16 40 46 W5 : 37-38 105	Wong NU partaine PKB Barokah santri Pasuruan lebih baik Barokah kyai Mengikuti bapak Wong NU partaine PKB
4	Faktor memilih PKB	W1 : 21 25 101 102-103 109-110 W3 : 23-24 W4 : 72-73 W5 : 104	Mengikuti bapak Disuruh bapak Mengikuti jejak bapak Tidak ada partai yang pas selain PKB Dipengaruhi neng yang juga anggota dewan Tidak mengharap materi Dipaksa bapak Almarhum ayah
5	Orientasi dominasi sosial	W1 : 124-125 160 162-163 W2 : 48 55 71-72 W3 : 17-18	NU dan santri harus memimpin Kota santri, budaya santri Takut jika bukan santri yang memimpin Pendidikan Kesehatan Kyai dan habaib digandeng Moral anak terjaga
6	Kondisi Psikologis	W1 : 23-24 40	Senang bisa mencoblos Cari seneng

		45 47 76-77 79 90 119-120 195-196 197-198 76 102-103 W3 : 32	Sempat ingin golput Disuruh bapak untuk mencoblos Suami menyusuh untuk tidak memilih PKB Bertengkar sama suami Memahami politik Tidak selamanya politik kotor Gus dan neng sebagai pengganti kyai Doa kyai Tidak pernah untuk tidak memilih PKB Mantap dengan PKB Kecewa PKB kalah
7	Interaksi Sosial	W4 : 79-80 81 W5 : 20 62-63 94	Aktif mengajak kegiatan Baik, suka menolong Mengajak kegiatan Baik, gak pernah buat masalah Berpengaruh
8	Implikasi	W1 : 35 208-209 W4 : 24 26-27 64 W5 : 53-54 69	Ikut kampanye Memberikan pemahaman politik Sering ngobrolin politik Sosialisasi PKB Mengajak orang lain Ikut kampanye Lambang PKB

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 3

Nama	: AS (Subyek 3 / <i>Key Information 3</i>)
Usia	: 37 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Senin, 18 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Satu

KODE : W-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamualaikum	
2	Waalaikumsalam, gimana mas?	
3	Ini pak. Seperti yang kemarin saya jelaskan.	
5	Iya, terus?	
6	Saya mulai dari pendidikan bapak.	
7	Oh iya mas.	
8	Pendidikan terakhir bapak dimana?	
9	Pendidikan terakhir saya, ya <u>S1</u> itu	
10	mas. Saya <u>kuliah</u> disini aja. Di UNMER	
11	Pasuruan.	S1 UNMER
12	Aambil jurusan apa pak?	
13	Saya ambil jurusan Hukum mas.	
14	Masnya jurusan politik?	
15	Enggak pak. Saya jurusan Psikologi.	
16	Kebetulan dalam tugas akhir saya fokus kajiannya ke ranah Psikologi Politik	
18	Oh iya, iya. Bagus itu mas.	
19	Bapak asli orang sini?	
20	Iya, saya orang sini asli mas. Dulu ini	
21	rumah ayah saya. Setelah beliau wafat.	
22	Saudara-saudara saya sepakat saya	
23	yang nempatin rumah ini.	
24	Ooo gitu ya pak.	
25	Iya mas.	
26	Sekarang bapak kesibukannya apa?	
27	Kalau saya sedang <u>usaha di bidang</u>	
28	<u>mebel</u> mas. Dan emang keluarga saya	
29	semuanya bisnisnya dalam bidang	
30	mebel.	
31	Bapak berapa bersaudara?	Pengusaha mebel

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Saya tiga bersaudara. kebetulan saya yang ditengah-tengah. Laki-laki semuanya pak? Iya mas laki-laki semua. Terus bapak selain usaha dibidang mebel.bapak aktif di organisasi atau partai gitu pak? Kalau organisasi saya <u>aktif dikoprasi</u> mas. Ya kumpulan para pengusaha gitu mas. Tapi kalau partai tidak. <u>Kakak saya yang aktif di partai politik.</u> Ya PKB itu mas. Dulu pernah saya mau di ajak sama kakak saya. Tapi saya <u>gak diizinkan sama ibu saya.</u></p> <p>Ooo jadi kakaknya bapak yang aktif di PKB.</p> <p>Betul mas. Kata ibu saya. Biar kakaknya aja yang di politik. Jangan semuanya. Nanti biar gak tengkar gitu (sambil tertawa)</p> <p>Tapi gini pak, sesuai informasi yang saya dapat. Bapak identik dengan PKB. Gimana itu pak?</p> <p>Yah memang. <u>Banyak yang mengira saya pengurus PKB. Padahal tidak.</u> Saya memang sering diminta bantuan sama kakak saya buat bantu-bantu. Makanya banyak yang mengira saya pengurus PKB.</p> <p>Kalau boleh tau. Mulai kapan, kakaknya bapak masuk atau aktif di PKB?</p> <p>Mulai awal PKB berdiri mas. Mulai tahun 1999 ya?</p> <p>Iya pak. Bener. Sempat jadi atau sampai sekarang mungkin jadi anggota dewan?</p> <p>Iya pernah mas. Tapi dulu. Kalau sekarang hanya jadi pengurus. Dan sudah gak di cabang Pasuruan lagi. sudah di provinsi mas.</p> <p>Oo pengurus wilayah mas?</p> <p>Iya, sebelum pemilu tahun 2009 itu ditarik ke Provinsi.</p> <p>Oh iya pak? Kalau bapak sendiri mulai tahun 1999 hingga pemilu tahun 2014 kemarin nyoblosnya apa?</p> <p>(tertawa) saya pilih apa ya. Ya insya</p>	<p>Koprasa</p> <p>Kakak aktif di politik</p> <p>Gak dapat izin ibu</p> <p>Bukan pengurus PKB</p>
--	---	--

78	allah <u>saya selalu milih PKB</u> .	Selalu memilih PKB
79	Gak pernah mencoblos partai lain pak?	
80	Gimana ya mas. Lah wong <u>keluarga</u>	
81	<u>sava aktif di PKB</u> masak ya gak saya	
82	dukung.	
83	Oo iya iya pak. Jadi bapak nyoblos PKB	
84	terus?	
85	Iya mas. Insya allah begitu.	
86	apa yang melatar belakangi bapak	
87	memilih PKB sampai sekarang selain	
88	faktor kakak bapak?	
89	Selain karena saya mendukung	
90	keluarga juga memang dengan <u>ideology</u>	
91	dan cara serta <u>prinsip</u> dan <u>arah juang</u>	
92	PKB itu saya cocok.	
93	Bagaimana itu pa?	
94	Cara gampangnya gini aja mas.	
95	<u>Pasuruan</u> dan <u>PKB</u> tambah <u>NU</u> itu	
96	seperti satu hal yang tidak dipisahkan.	
97	Ya Pasuruan ini cocoknya sama PKB.	
98	Apalagi sama NU. Pas gitu mas. Seperti	
99	cincin kalau di pasang ke jari-jari itu	
100	pas gitu lo mas.	
101	Letak pasnya itu dibagian mana pak?	
102	Ya tadi itu mas. <u>Caranya, tujuannya,</u>	
103	<u>ideologinya</u>. Nah orang-orangnya juga.	
104	Kayak saya ini. Misalkan bukan PKB	
105	yang gak menang itu ya. Kayak ada	
106	rasa gak srek. Gak srek itu apa ya. Ya	
107	gak pas gitu itu lo mas. Kayak kita	
108	pakai baju yang gak pas. Itu kan gak	
109	nyaman. Nah sama aja halnya dengan	
110	PKB. Kalau Pasuruan ini gak diatur	
111	sama orang PKB itu kayak kurang pas	
112	gitu. Gak nyaman mas.	
113	Ooo enggeh.	
114	Ya kayak gitu itu mas. Jadi PKB kayak	
115	sudah jodoh sama Pasuruan. Nah kalau	
116	PKB yang memimpin. Jadi <u>gak khawatir</u>	
117	mas. Nyaman gitu mas. Enak, adem,	
118	damai gitu mas.	
119	Selain itu pak? Ada alasan lain gak?	
120	Alasan lainnya.	
121	Alasan yang mungkin berangkat dari diri	
122	bapak sendiri?	
123	Kalau alasan saya sendiri terlepas dari	

<p>124 kakak saya yak arena ya tadi itu mas. 125 Pas gitu. 126 Nunsewu pak sebelumnya. 127 Iya iya, gimana mas? 128 Bukan karena alasan bisnis bapak? 129 (tertawa) ya enggak mas. Itu beda urusannya mas. Kalau memang karena bisnis. Saya terima mas ajakan jadi dewan atau pengurus di PKB mas. Lah wong saya nolak, itu karena ibu saya juga gak ngizinin. Jadi <u>enggak karena bisnis</u> mas. Itu beda urusan. Malah miskin nanti saya mas kalau saya campur adukkan. 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169</p>	<p>Nunsewu pak sebelumnya. Iya iya, gimana mas? Bukan karena alasan bisnis bapak? (tertawa) ya enggak mas. Itu beda urusannya mas. Kalau memang karena bisnis. Saya terima mas ajakan jadi dewan atau pengurus di PKB mas. Lah wong saya nolak, itu karena ibu saya juga gak ngizinin. Jadi <u>enggak karena bisnis</u> mas. Itu beda urusan. Malah miskin nanti saya mas kalau saya campur adukkan. Lalu kenapa bapak gak memiliki partai lain? Oh iya, gini aja mas. PDI-P. partainya bu mega itu besar di Jawa Tengah ya mas. Mas kuliah di Jogja kan? Pasti tau. Enggeh pak. Nah kenapa disana PDI-P yang selalu menang. Dan PDI-P besar disana. Ya karena orang jawa tengah itu Pas dengan PDI-P. dan PDI-P itu pas dengan orang Jawa Tengah. PKB besar gak disana? Enggak mas, masih kalah. Karena kurang Pas. Aaa gitu mas. Ooo enggeh pak Saya ini <u>bukan dari keluarga santri</u> mas. Saya <u>gak pernah mondok</u>. Sekeluarga saya gak berpendidikan ala pondok pesantren. Mentok-mentok ya <u>ngaji TPQ</u> di masjid. Padahal kalau boleh dibilang. PKB itu yang buat kyai dan hampir para pemilihnya itu santri. Tapi gak tau kok saya itu pas sama PKB. Oh iya pak, Kyai jadi faktor juga gak pak sehingga bapak memilih PKB? Sebagian iya mas. <u>Karena kyai juga.</u> Nah mendekati tahun 2009 itu kan banyak kyai yang mendirikan partai baru atau sudah tidak menganggap pkb sebagai media perjuangan NU. Itu gimana menurut bapak?</p>	<p>Bukan karena bisnis</p> <p>Bukan keluarga santri Gak pernah mondok</p> <p>Ngaji TPQ</p> <p>Pengaruh kyai</p>
---	--	---

170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214	<p>aja. Saya tidak terlalu mempermasalahkan mas. Karena menurut saya gini mas. Itu semua bisa dikatakan kepentingan. Kalaupun mau berjuang dan PKB dianggap tidak benar. Seharusnya ya gak keluar mas. Tetap bertahan dan baren-bareng memperbaiki. Saya lebih salut sama kyai yang mulai awal tidak terjun dalam dunia politik tapi <u>peduli sama PKB</u>. Sering mengingatkan, memberi masukan dan support satu sama lain. Karena juga banyak kyai yang keluar dari PKB itu juga kepentingan. Sayagak mau mengeneralkan semua kyai sama lo mas kalau dalam bidang politik.</p> <p>Oh enggeh pak.</p> <p>Kayak kyai Hadi mas. Kyai Hadi itu tidak aktif di politik. Tidak jadi pengurus mulai awal. Masyarakat pasuruan juga segan dan hormat sama beliau. Beliau juga sering mengingatkan teman-teman di PKB. Terutama kakak saya juga. Beliau murni bukan politisi. Beda dengan kyai lain yang mulai awal sudah mampang fotonya di baner-banernya calon. Tapi kepentingannya banyak.</p> <p>Ooo gitu nggeh pak. Jadi gak mempermasalahkan ya pak?</p> <p>Iya mas. Gak jadi masalah bagi saya. Masih banyak kyai yang seperti kyai hadi itu mas. Saya lihat dulu kyainya mas. Apa alasan beliau keluar dan bagaimana perjalannya. Gitu mas. Jadi sebelum saya mengubah pandangan saya karena faktor yang mas maksud. Saya kaji dulu mas.</p> <p>Ooo enggeh enggeh pak. Mungkin cukup segini dulu pak. Lain waktu saya kabari bapak lagi untuk di ganggu. Maaf ya pak merepotkan.</p> <p>Ah gak jadi masalah mas. Jadi inget kuliah. Diskusi gitu.</p>	Peduli sama PKB
---	---	-----------------

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 3

Nama	: AS (Subyek 3 / <i>Key Information 3</i>)
Usia	: 37 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Minggu, 24 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Dua

KODE : W-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamualaikum pak	
2	Waalaikumsalam mas	
3	Maaf ini pak. Mengganggu lagi.	
4	Ah gak papa mas. Santai aja.	
5	Mau tanya-tanya lagi pak.	
6	Iya mas. Apa yang dibutuhkan?	
7	Tentang beberapa pendapat bapak mengenai kemenangan PKB. Dalam diri bapak, apa bapak selalu dan berharap PKB selalu menang?	
11	Iya, mas.. tentu saja mas. Saya berharap selalu agar PKB menang.	Berharap PKB selalu menang
13	Yang bapak lakukan selain mencoblos PKB, apa yang bapak lakukan untuk memenangkan PKB?	
16	Kalau saya apapun saya lakukan mas.	Melakukan apapun
17	Terutama ya <u>sosialisasi</u> terhadap masyarakat. Tentang bagaimana pentingnya kota Pasuruan ini ke depan untuk lebih baik.	Sosialisasi
21	Bapak mensosialisasikan pencalonan kakak bapak atau PKB secara umum?	
23	Dua-duanya mas. Tapi kan mas saya Cuma satu kali pencalonan. Selebihnya PKB secara umum.	
26	Apa yang bapak harapkan dari kemenangan PKB sejauh ini?	
28	Dalam agama, bisnis dan politik itu modal pertama adalah <u>kepercayaan</u>.	Kepercayaan
30	Bahasa agamanya iman. Saya percaya bahwa PKB mampu membawa	
31		

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Pasuruan lebih baik dan saya percaya PKB mampu <u>menjaga nuansa santri</u> di kota ini. Dan dari aspek pemerintahannya ya bagaimana masyarakat Pasuruan ini dalam pendidikan, kesehatan, ekonomi tidak terbengkalai. Pokoknya bisa tidur nyenyaklah mas cara gampangnya.</p> <p>Untuk kinerja PKB selama menjabat sebagai pemerintahan, apa yang bapak rasakan dan bagaimana penilaian bapak?</p> <p>Sejauh ini, kader yang dipercaya oleh masyarakat dari PKB <u>mampu memegang amanah</u>.</p> <p>Dalam pemilihan walikota kemaren. Haji hasani kalah pak. Bagaimana pendapat bapak?</p> <p>Kekalahan PKB dalam pemilihan walikota bukanlah kekalahan PKB secara murni mas. Karena haji hasani tidak hanya diusung oleh partai PKB. Jadi proses penghinatan itu ada dan fitnah memang kejam. Padahal sebelumnya, masyarakat Pasuruan sudah cocok dengan kinerja haji hasani pada periode sebelumnya. namun yang namanya isu politik itu begitu kuat mas. Saya juga baru tau kemarin bagaimana dalam politik. Orang baik bisa jadi seolah-olah jahat hanya karena isu.</p> <p>Saya dengar isu yang berkembang sampai masyarakat mengeluarkan statement pokoknya guduk hasani?</p> <p>Oh iya mas, betul itu. Saya yang sebagian kecil ini juga gak mampu menepis isu itu. Ya jadi beruntung walikota sekarang ini yang dulunya wakilnya haji hasani bisa jadi.</p> <p>Gitu ya pak.</p> <p>Iya mas.</p> <p>Lalu dengan keadaan seperti ini, bagaimana bapak menanggapinya.</p> <p>Ya kita lihat saja mas. Sejauh ini yang saya rasakan. Pasuruan sudah tidak aman. Sabu-sabu sudah masuk ke anak</p>	<p>Menjaga nuansa santri</p> <p>Kinerja kader PKB Amanah</p>
--	---	--

78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122	<p>muda, kriminalitas banyak terjadi. Sampean kalau lihat di LP. Sampean lihat daftar grafik napi di sana. Sebelum dan sesudah pak hasani menjabat. Beda jauh mas. Makanya kemarin saya bilang kalau cukup. Gak muluk-muluk. Menjaga nuansa santri ini sudah bagus bagi saya. Terutama dengan anak muda mas yang cukup menjadi perhatian.</p> <p>Enggeh enggeh pak. Dalam perjalannya, bapak tidak pernah berfikir untuk tidak mencoblos PKB lagi?</p> <p>Gak ada mas. Kalau boleh dibilang. Saya <u>menutup mata dan hati buat partai lain</u>. Karena saya sudah begitu percaya dan yakin terhadap PKB.</p> <p>Nunsewu pak sebelumnya. bapak punya pengalaman lain yang membuat bapak menutup mata? Seperti pengalaman traumatic terhadap partai lain gitu?</p> <p>Bukan trauma mas. Kalau kyai bilang <u>al istiqomatu khoirum min alfi karomah. Istiqomah itu mendatangkan seribu karomah</u>. Makna lainnya. Konsisten itu akan menambah berribu-ribu kebaikan. Jadi itu prinsip yang saya pegang, baik dalam ibadah, bisnis bahkan politik. Itu nasehat dari almarhum guru saya mas.</p> <p>Guru bapak siapa?</p> <p>Ya kyai hadi itu mas. Setiap pemilu, saya datang kesana. Saya tanyakan. Siapa yang harus saya pilih. Beliau menjawab pilih yang menurut kamu baik. Terus kan saya gak punya pilihan. Bingung gitu mas. Beliau jawab. <u>Ikuti kata hati</u> kamu. Nah itu baru saya yakin bahwa kyai hadi bukan kyai yang punya kepentingan selain <u>kepentingan ummat</u>.</p> <p>Ya sudah pak mungkin dirasa cuku. Sebelumnya saya ucapkan mohon maaf dan terimakasih sudah mau direpotin. Gak papa. Gak papa.</p>	<p>Menutup mata pada partai lain</p> <p><i>al istiqomatu khoirum min alfi karomah. Istiqomah itu mendatangkan seribu karomah</i></p> <p>Ikut kata hati</p> <p>Kepentingan ummat</p>
---	--	---

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 3

Nama	: AS (Subyek 3 / <i>Key Information 3</i>)
Usia	: 37 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Minggu, 7 Agustus 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Tiga

KODE : W-3

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamualaikum	
2	Waalaikumsalam. Gimana mas?	
3	Ini pak, masih melanjutkan yang kemaren.	
4	Ada beberapa yang perlu ditanyakan sama	
5	bapak.	
6	Oh iya mas, tentang apa itu?	
7	Tentang orientasi bapak terhadap PKB	
8	sehingga bapak dapat konsisten hingga	
9	sekarang?	
10	Orientasi saya secara pribadi ya gak	
11	ada mas. Pertama ya orientasinya buat	
12	kakak saya. Lebih banyak ya tentang	
13	kota ini orientasi yang saya sandarkan	
14	kepada PKB.	
15	Maaf pak sebelumnya. kalau orientasi	
16	uang atau proyek gitu?	
17	Ya kalau itu iya. Tapi bukan uang	
18	orientasinya. Maksudnya <u>akses</u>	
19	<u>jaringan</u>. Semakin banyak kenal orang	
20	kan semakin menambah waktu untuk	
21	silaturahmi. Dan silaturahmi itu kan	
22	menambah rizki mas. Ya maksud saya	
23	barang kali bisa bekerja sama dengan	
24	perusahaan saya.	
25	Bapak membayai seseorang untuk	
26	mencalonkan diri gak?	
27	Hahaha. Uang dari mana mas saya	
28	buat biayai orang. Kalau kakak saya	
29	kan punya usaha mebel sendiri. Ya	
30	beliau biayanya dari uangnya sendiri.	
31	Kalau saya ya buat nyalon sendiri mas	
		Akses jaringan

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	<p>dari pada nyalonin orang. Jangan kira saya ini pengusaha besar mas. Saya juga masih merangkak mas (sambil tertawa).</p> <p>Gitu nggeh pak.</p> <p>Enggeh mas. Saya masih pengusaha kecil. Cuma usahanya barang besar. Jadi dianggap sudah besar dan sukses gitu. Padahal tidak.</p> <p>Jadi ada orientasi pribadi ya pak?</p>	
	<p><u>Iya ada mas.</u> Namanya juga orang cari nafkah. Tapi proses dan caranya tetap sesuai kok mas. Maksudnya gak ada yang melanggar dan dijamin kehalalannya.</p>	Orientasi pribadi
	<p>Oh enggeh pak. Makna partai dan politik bagi bapak itu seperti apa?</p> <p>Saya memaknai partai itu sebagai alat atau <u>media perjuangan</u>. Perjuangan untuk mendapatkan <u>kedaulatan, kesejahteraan</u> itu lewat partai dengan memenangkannya.</p>	Media perjuangan Kedaulatan Kesejahteraan
	<p>Kan lewat independent bisa pak?</p> <p>Tapi kan di legislatifnya yang gak bisa. Kalau partai kan bisa semua. Nah itu mas.</p>	
	<p>Kalau makna politik sendiri gimana pak?</p> <p>Ya sama saja dengan partai itu mas. Tapi bedanya kalau <u>politik itu caranya, Alatnya ya partai</u>. Gitu mas.</p>	Politik itu cara Partai alat politik
	<p>Enggeh pak. Nggeh pun pak. Terimakasih atas waktunya telah berkenan saya repot lagi.</p> <p>Aah, santai saja mas. Gak papa.</p>	

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 3

Nama	: R (Subyek 3 / <i>Significant Other 1</i>)
Usia	: 40 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tanggal wawancara	: Kamis, 21 Juli 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Empat

KODE : W-4

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam	
3	Ini bu, mohon maaf mengganggu.	
4	Iya mas, bagaimana?	
5	Ini mau minta ijin untuk melakukan	
6	penggalian data, maksudnya mau	
7	wawancara pada ibu.	
8	Iya mas. Gimana?	
9	Kalau boleh tahu apa hubungan ibu	
10	dengan bapak AS?	
11	Bapak AS itu tetangga saya.	
12	Apa yang ibu ketahui atau ibu kenal	
13	tentang bapak AS?	
14	Ya baik orangnya.	
15	Terus bu?	
16	Suka bantu orang yang gak mampu.	Suka bantu
17	Dermawan gitu. Terus pekerja keras.	Dermawan, pekerja keras
18	Sama masyarakat gini seperti apa?	
19	Kalau sama masyarakat ya suka	Suka berbaur
20	berbaur. Kadang ya jaga pos bareng.	
21	Cangkrukan.	
22	Ibu sudah lama kenal sama pak AS?	
23	Iya lumayan mas. Kan sama-sama	
24	orang sini. Dulu satu SD sama saya.	
25	Tapi dia adik kelas saya.	
26	Apa yang ibu ketahui tentang kegiatan	
27	pak AS?	
28	Pak AS itu pengusaha mebel. Sering	Pengusaha mebel
29	keluar kota buat beli kayu.	
30	Kalau organisasinya bu. Ibu tau beliau	
31	aktif di organisasi mana?	

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>Wah kalau itu gak tau saya mas. Kalau di partai bu?</p> <p>Kalau partai itu bukan pak AS. Tapi masnya. <u>Masnya pak AS yang aktif di PKB.</u> Tapi sekarang orangnya udah lama gak kenal disini.</p> <p>Ibu tau kalau setiap pemilihan pak AS selalu milih PKB.</p> <p>Ya pasti lah mas. Lah wong masnya aja PKB. Biasanya beliau juga <u>minta tolong gitu ke tetangga-tetangga sini buat nyoblos PKB.</u> Masak dia nyuruh kita tapi dia sendiri gak nyoblos.</p> <p>Ibu pernah ngobrol gak sama pak AS.</p> <p>Pernah mas. Tapi gak sering. Ngobrolin apa bu biasanya?</p> <p>Yaa tegur sapa, kadang saya minta bantuan.</p> <p>Kalau seputar politik atau PKB itu pernah gak bu?</p> <p>Ya waktu beliau kampanye itu mas. Bahasanya ya minta bantuan agar menang. Terus dijelaskan alasannya. Tujuannya PKB. Visi misinya kalau PKB menang.</p> <p>Apa bu kata pak AS tujuan atau visi misi PKB?</p> <p>Apa ya mas. Lupa saya. Terus ibu coblos PKB.</p> <p>Ya saya coblos mas. Wong saya tau pak AS itu orang baik. <u>Bisa dijaga omongannya.</u></p> <p>Pandangan orang sini tentang pak AS bagaimana bu?</p> <p>Ya sama seperti yang saya omongin. Beliau itu enakan pokoke mas. Sama tetangga juga gak pernah buat masalah. <u>Gak sompong meskipun kaya.</u> Jadi kita ya <u>segan</u> juga sama dia.</p> <p>Ibu tau mulai kapan pak AS mengkampanyekan PKB kepada masyarakat sini?</p> <p>Lupa saya mas tahunnya. Waktu gus mencalonkan diri jadi presiden?</p> <p>Nah iya itu mas. Pokoknya masih baru-</p>	<p>Kakak aktif di PKB</p> <p>Meminta tetangga memilih PKB</p> <p>Dipercaya</p> <p>Gak sompong Disegani</p>
--	--	--

78	barunya	PKB	sudah	
79	<u>mengkampanyekan PKB.</u>	Setau saya		Kampanye
80	dia Cuma <u>bantu kakaknya</u>	yang di		Membantu kakak
81	PKB. Karena saya tau dari ibunya			
82	kalau yang dizinin masuk partainya			
83	Cuma kakaknya.			
84	Oo enggeh bu. Terus ibu pak AS cerita			
85	apa lagi bu tentang pak AS?			
86	Kalau ibunya itu cerita semua tentang			
87	anaknya. Satu persatu diceritakan. Nah			
88	kalau pak AS itu orang yang pekerja			
89	keras mas. Makanya beliau mebelnya			
90	paling sukses dari pada saudaranya			
91	yang lain. Dan sengaja disuruh tinggal			
92	disini supaya jaga ibunya. Kalau			
93	kakaknya pindah disini gak mungkin			
94	sambil merhatiin ibunya.			
95	Kesibukannya di partai itu kan padet.			
96	Gitu kata ibunya mas. Lah kalau			
97	adiknya. Yah masih merangkak mas.			
98	Jadi ibunya gak mau ngerepotin.			
99	Iya bu, mohon maaf ini merepotkan.			
100	Karena sudah cukup, saya mengucapkan			
101	terima kasih bu. Sekali lagi mohon maaf			
102	bu sudah mengganggu waktu ibu.			
103	Iya mas, gak papa.			

VERBATIM WAWANCARA SUBYEK 3

Nama	: MB (Subyek 3 / <i>Significant Other 2</i>)
Usia	: 37 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tanggal wawancara	: Senin, 1 Agustus 2016
Waktu	: 15.45-17.05 WIB
Lokasi wawancara	: Rumah Subyek
Alamat	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Wawancara	: Mengetahui Permasalahan Subyek
Wawancara ke-	: Lima

KODE : W-5

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Assalamu'alaikum	
2	Wa'alaikumsalam	
3	Ini pak, mohon maaf mengganggu.	
4	Iya mas, gimana?	
5	Ini mau minta ijin untuk melakukan	
6	penggalian data, maksudnya mau	
7	wawancara pada bapak.	
8	Wawancara apa mas?	
9	Tentang bapak AS	
10	Iya mas. Gimana?	
11	Kalau boleh tahu apa hubungan bapak	
12	dengan bapak AS?	
13	Hubungannya ya teman di koprasi mas.	
14	Itu semacam organisasi pengusaha mas.	
15	Tapi yang bergerak dibidang industry	
16	mebel mas.	
17	Sudah lama berteman?	
18	Ya sudah lama mas. Waktu itu yang	
19	kita bareng-bareng merintis usaha	
20	mebel.	
21	Kenalnya ya di koprasi itu?	
22	Enggak mas. Dulu saya masih jual kayu	
23	glongongan. Yang masih batangan	
24	gitu itu. Nah terus sering ambil kayu ke	
25	saya. Jadi ya kerja sama gitu. Saya	
26	bahannya. Pak AS yang megelolanya.	
27	Sejauh mana bapak mengenal pak AS	
28	Ya kalau setau saya. Yang saya satu	
29	sebagai rekan bisnis.	
30	Misalkan berbicara selain bisnis gitu pak?	
31	Ya pernah lah mas. Masak ya	

32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	<p>ngomongin kayu terus (sambil tertawa). Apa yang bapak ketahui?</p> <p>Yang saya tau, bapak AS itu orangnya bisa di percaya, tepat janji, ramah, dermawan juga dan kaya mas (sambil tertawa).</p> <p>Di koprasi beliau menjabat sebagai apa pak?</p> <p>Beliau menjabat sebagai <u>wakil ketua</u>. Kalau pandangan orang koprasi sendiri terhadap bapak AS bagaimana?</p> <p>Kalau dikoprasi mungkin sama seperti yang saya katakana. Tapi juga ada yang tidak suka sama beliau. Kenapa pak itu kira-kira kok ada yang gak suka?</p> <p>Kalau itu urusan lain mas. Diluar bisnis. Cuma di bawa ke koprasi. Apa itu pak?</p> <p>Tentang politik. Ya karena <u>pak AS punya mas politisi aja</u>. Bapak tau gak pandangan-pandangan pak AS mengenai politik?</p> <p>Yang saya tau ya dia cuma <u>membantu sama masnya</u>. Itu aja. Kalau tentang hubungan dalam keluarganya?</p> <p>Keluarga pak AS ini termasuk keluarga yang dapat dibilang <u>solid. Kompak</u>. <u>Saling bantu</u> sama lain. Coba bayangkan. Tiga saudara usahanya mebel semua. Kalau itu gak kompak ya mungkin bakal musuh. Kayak keluarga orang cina gitu ya pak?</p> <p>Ya mungkin meniru cara dagang keluarga gitu. Bapak tau kalau pak AS selalu mencoblos PKB?</p> <p>Ya kalau itu gak usah ditanyain mas. Beliau itu <u>kalu udah cocok. Udah, gak mau dilepas</u>. Usaha pun gitu. Tapi kalau sudah dihianati. Gak akan sedikitpun dimaafkan mas. Oh iya mas, orangnya keras juga mas. Tegas juga. Apa yang dibicarakan bapak dan pak AS seputar PKB?</p>	<p>Dipercaya, tepat janji, ramah, dermawan</p> <p>Wakil ketua koprasi</p> <p>Kakak politisi</p> <p>Membantu kakak</p> <p>Keluarga solid, kompak, saling bantu</p> <p>Nyaman</p>
--	---	---

<p>78</p> <p>79</p> <p>80</p> <p>81</p> <p>82</p> <p>83</p> <p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p> <p>101</p> <p>102</p> <p>103</p> <p>104</p> <p>105</p> <p>106</p> <p>107</p> <p>108</p> <p>109</p> <p>110</p> <p>111</p> <p>112</p> <p>113</p>	<p>Ya perkembangan dan kegiatan. Pak As kan juga sering <u>ikut agenda partai</u>. Tidak diizinain sama ibunya masuk partai. Banyak lah mas.</p> <p>Bapak tau motivasi pak AS konsisten mendukung PKB sampai sekarang.</p> <p>Yang saya tau ya mas. Dia <u>peduli</u> mas tentang masyarakat. Makanya dia <u>kajii</u> betul apa itu partai, apa itu politik. Sebenarnya dia itu ingin sekali berproses di partai terutama PKB. Tapi karena <u>ibunya tidak ngizinin</u>. Ya akhirnya dia berbuat apa aja diluar partai yang bisa <u>membantu orang banyak</u>. Wah kalau mas tau. Setiap lebaran pasti mulai hari pertama sampai hari ketiga itu tamunya banyak. Bukan banyak dari kalangan sesama pebisnis gitu. Orang-orang gak mampu. Semua yang datang kerumahnya pasti dikasih uang. Baik bener dia itu mas.</p> <p>Emm, baik banget ya mas. Saya itu penasaran pak. Setiap saya tanya itu gak pernah dibuka. Dia itu kaya. Tapi kok sebegininya ke PKB.</p> <p>Ya yang seperti saya bilang mas.</p> <p>Gitu ya pak?</p> <p>Iya mas.</p> <p>Ya sudah pak, mungkin cukup dulu. Mohon maaf pak sudah mengganggu waktu bapak.</p> <p>Gak kok mas, gak papa. Kerjaan saya ya kayak gini aja. Duduk-duduk sambil nunggu pelanggan di toko</p> <p>Makasih pak</p> <p>Iya sama-sama mas.</p>	<p>Ikut agenda partai</p> <p>Peduli mengkaji</p> <p>Tidak diizinkan ibu</p> <p>Membantu orang</p>
---	---	---

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 3

Obyek Observasi	: Fisik Subyek 3 (Pak AS)
Tanggal Observasi	: Senin, 18 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana fisik dan perilaku subyek di rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Satu

KODE : OB-1

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Subjek adalah laki-laki yang berstatus sebagai <u>suami, kepala rumah tangga dan seorang pengusaha</u> . Subjek memiliki 1 anak laki-laki dan 2 anak perempuan yang kembar. Anak laki-laki subjek sedang menempuh pendidikan SMA dan anak kembar subjek sedang menempuh pendidikan SMP.	Statuts subyek adalah suami, kepala keluarga, pedagang dan ustad
2	<u>Subjek memiliki postur tubuh lumayan gemuk. Dari luar, terlihat tidak ada kecacatan di tubuh subjek. Wajah subjek terlihat segar dan bersih dengan mengenakan baju hem dan jelana jeans.</u>	Ciri-ciri fisik yang dimiliki subyek
3	Subjek tinggal bersama istri, anak dan ibunya. Saat peneliti datang untuk melakukan wawancara dan observasi, subjek sedang duduk-duduk di teras rumah bersama tetangganya. Setelah mengetahui kedatangan peneliti, tetangga subjek berpamitan untuk pulang.	
4	<u>Kedatangan peneliti disambut baik dengan senyum dan salam ramah dari subjek.</u>	Subyek merupakan orang yang ramah
5	Setelah kepergian tetangga subjek, <u>subjek mempersilakan peneliti untuk masuk ke dalam rumah. Subjek menyuguhkan makanan ringan dan sebotol air mineral kepada peneliti.</u>	Subyek merupakan orang yang ramah
6	Ketika wawancara berlangsung, subjek begitu santai dan terlihat cakap dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. <u>Kesopanan dalam menjawab juga terlihat saat subjek menjelaskan beberapa hal dan sering menganggukan kepala.</u>	Subyek merupakan orang yang ramah

34	Saat wawancara selesai, peneliti langsung	
35	berpamitan untuk pulang.	

CATATAN OBSERVASI SUBYEK 3

Obyek Observasi	: Lingkungan Subyek 3 (Pak AS)
Tanggal Observasi	: Minggu, 24 Juli 2016
Waktu Observasi	: 15.45-17.05 WIB
Tempat Observasi	: Jl. Veteran RT 02/ RW 02, Bugul Lor, Bugul Kidul, Pasuruan, Jawa Timur
Tujuan Observasi	: Melihat bagaimana kondisi lingkungan disekitar rumah
Jenis Observasi	: Partisipan Pasif
Observasi ke-	: Dua

KODE : OB-2

Baris	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1	Saat ini subjek tinggal bersama istri, anak dan ibunya. Subjek tinggal di rumah yang tampak begitu besar dan megah. Rumah subjek bertingkat dua dan berukuran sekitar 15 x 25 m ² dengan. Di ruang tamu terdapat kursi lengkap dengan mejanya.	
2	Terdapat lukisan masjidil harom yang menghiasi dinding ruang tamu. Disebelah	
3	pojok terdapat almari jam berwarna coklat.	
4	Rumah-rumah tetangga saling berdekatan	
5	antara satu dengan yang lain, begitu pula dengan rumah subjek yang sangat dekat	
6	dengan rumah tetangga. Rumah subjek bisa dikatakan sebagai perumahan. Rumah	
7	subjek juga dekat dengan masjid	
8	peninggalan ayah subjek yang telah	
9	diwakafkan.	
10	Suasana di sekitar rumah subjek saat	
11	peneliti datang terlihat rame. Di situ	
12	terdapat anak-anak kecil bermain. Lalu	
13	lintas kendaraan roda dua juga terlihat	
14	sering. Sedangkan keadaan setiap hari di	
15	rumah subjek sendiri bisa dikatakan sepi	
16	karena <u>ketiga anaknya lebih banyak</u>	
17	<u>kegiatan diluar dari pada dirumah.</u>	
18		Iteraksi subyek dan anaknya
19		jarang
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		

KATEGORI WAWANCARA SUBJEK 3

No	Tema	Kode/Baris	Verbatim
1	Riwayat pendidikan	W1 : 9 153 156	S1 UNMER Gak pernah mondok Ngaji TPQ
2	Latar belakang	W1 : 27-28 39 41-42 55-56 78-79 152 W4 : 28 35 W5 : 40 51-52 60-61 89	Pengusaha mebel Koprasni Kakak aktif di politik Bukan pengurus PKB Selalu memilih PKB Bukan keluarga santri Pengusaha mebel Kakak aktif di PKB Wakil ketua koprasni Kakak politisi Keluarga solid, kompak, saling bantu Tidak diizinkan ibu
3	Motivasi memilih PKB	W1 : 134 W2 : 29 100-102 118 W3 : 18-19 W5 : 55-56	Bukan karena bisnis Kepercayaan <i>al istiqomatu khoirum min alfi karomah.</i> Istiqomah itu mendatangkan seribu karomah kepentingan ummat Akses jaringan Membantu kakak
4	Faktor memilih PKB	W1 : 80-81 90 91 163 W2 : 44-45 115 W4 : 80	Keluarga aktif di PKB Ideology Prinsip dan tujuan Pengaruh kyai Kinerja kader PKB Amanah Ikat kata hati Membantu kakak
5	Orientasi dominasi sosial	W1 : 116-117 W2 : 33 W3 : 42	Tidak khawatir jika PKB yang memimpin Menjaga nuansa santri Orientasi pribadi
6	Kondisi Psikologis	W1 : 44-45 95-96 102-103 179-180 W2 : 12 92-93 W3 : 50 51 52	Gak dapat izin ibu Pasuruan, NU, PKB itu Satu Cara, tujuan dan ideology PKB Peduli sama PKB Berharap PKB selalu menang Menutup mata pada partai lain Media perjuangan Kedaulatan Kesejahteraan

		60 61 W4 : 62 69 W5 : 35-36 71-72 85	Politik itu cara Partai alat politik Dipercaya Gak sompong Dipercaya, tepat janji, ramah, dermawan Nyaman mengkaji
7	Interaksi Sosial	W4 : 16 17 19-20 70 W5 : 79 84 91	Suka bantu Dermawan, pekerja keras Suka berbaur Disegani Ikut agenda partai Peduli membantu orang
8	Implikasi	W2 : 16 17 W4 : 41-43 79	Melakukan apapun Sosialisasi Meminta tetangga memilih PKB kampanye

LEMBAR PENJELASAN KEPADA INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bernama Achmad Mi'yarul Ilmi merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogykarta dengan ini meminta kepada bapak/ibu untuk bersedia menjadi informan penelitian kami yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan".

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Setelah mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang membentuk orientasi dominasi sosial tersebut. Kemudian, faktor-faktor tersebut diekplorasi guna mendapatkan deskripsi yang jelas tentang orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan edukasi.

Dalam penelitian ini kami mengharapkan bantuan bapak/ibu untuk menjawab wawancara yang akan kami lakukan untuk memperoleh informasi mengenai Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan.

Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Data dan identitas diri dari ibu akan disamarkan dan dijaga kerahasiannya.

Pasuruan, 10 Juli 2016
Peneliti



Achmad Mi'yarul Ilmi

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Kholid

Tempat/ tanggal lahir : 18 Januari 1977.

Setelah mendapat penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan SETUJU menjadi informan penelitian yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Pasuruan". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaaan dari pihak manapun.

Pasuruan, 14 Juli 2016

Informan Penelitian


M. Kholid

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti fatimah.

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat / tanggal lahir : 10 Oktober 1982

Pekerjaan : Ibu rumah tangga.

Bahwasannya adalah Tetangga. (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama M. Khalil.

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancara lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 22 Juli 2016

Peneliti

Informan Pendukung


.....
Ach-Maryamul Ilmi


.....
Siti Fatimah.

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zamal Abidin.

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat / tanggal lahir : 28 Desember 1976.

Pekerjaan : Wiraswasta.

Bahwasannya adalah Tetangga (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama M. Icholil.

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancara lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 5 Agustus 2016

Peneliti

Informan Pendukung



Ach. Miyarul Ilmi



Zamal Abidin

LEMBAR PENJELASAN KEPADA INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bernama Achmad Mi'yarul Ilmi merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini meminta kepada bapak/ibu untuk bersedia menjadi informan penelitian kami yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan".

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Setelah mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang membentuk orientasi dominasi sosial tersebut. Kemudian, faktor-faktor tersebut diekplorasi guna mendapatkan deskripsi yang jelas tentang orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan edukasi.

Dalam penelitian ini kami mengharapkan bantuan bapak/ibu untuk menjawab wawancara yang akan kami lakukan untuk memperoleh informasi mengenai Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan.

Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Data dan identitas diri dari ibu akan disamarkan dan dijaga kerahasiannya.

Pasuruan, 12 Juli 2016

Peneliti



Achmad Mi'yarul ilmi

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

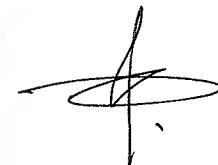
Nama : *Khensual Yul.*

Tempat/ tanggal lahir : *8 Agustus 1980.*

Setelah mendapat penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan SETUJU menjadi informan penelitian yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Pasuruan". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaaan dari pihak manapun.

Pasuruan, 16 Juli 2016

Informan Penelitian



.....

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayurul Badriyah.

Jenis kelamin : Perempuan.

Tempat / tanggal lahir : U Januari 1980.

Pekerjaan : Ibu rumah tangga.

Bahwasannya adalah Tetangga/teman (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama Khusnul Yati.

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancara lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 20 Juli 2016

Peneliti

Informan Pendukung


Ach. Miyarul Irumi


.....

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Nurman

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat / tanggal lahir : U Agustus 1986.

Pekerjaan : Wirausaha.

Bahwasannya adalah Tetangga (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama Khusnul Yuli

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancara lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 28 Juli 2016

Peneliti

Informan Pendukung


Ach. Mulyadi 11/uu



LEMBAR PENJELASAN KEPADA INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bernama Achmad Mi'yarul Ilmi merupakan mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini meminta kepada bapak/ibu untuk bersedia menjadi informan penelitian kami yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan".

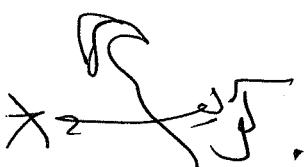
Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Setelah mengetahui orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan, maka peneliti akan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang membentuk orientasi dominasi sosial tersebut. Kemudian, faktor-faktor tersebut diekplorasi guna mendapatkan deskripsi yang jelas tentang orientasi dominasi sosial pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan edukasi.

Dalam penelitian ini kami mengharapkan bantuan bapak/ibu untuk menjawab wawancara yang akan kami lakukan untuk memperoleh informasi mengenai Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di kota Pasuruan.

Partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Data dan identitas diri dari ibu akan disamarkan dan dijaga kerahasiannya.

Pasuruan, 13 Juli 2016

Peneliti



Achmad Mi'yarul Ilmi

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Subadar

Tempat/ tanggal lahir : 25 Juni 1979.

Setelah mendapat penjelasan dan saya memahaminya, dengan ini menyatakan SETUJU menjadi informan penelitian yang berjudul "Orientasi Dominasi Sosial Pemilih Partai Kebangkitan Bangsa di Kota Pasuruan". Saya bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dengan jujur. Saya juga bersedia memberikan pernyataan bahwa saya bersedia untuk dijadikan informan penelitian tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pasuruan, 18 Juli 2016

Informan Penelitian



LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Badriyanto -

Jenis kelamin : laki-laki

Tempat / tanggal lahir : 27 februari 1979.

Pekerjaan : Peagusaha

Bahwasannya adalah Rutan kerja (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama A. Subadar.

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

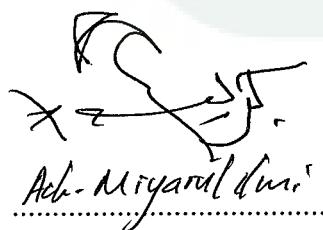
Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancarai lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 21 Juli 2016

Peneliti

Informan Pendukung



Ach. Miyard



M. Badriyanto

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENDUKUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma h

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat / tanggal lahir : 1 April 1976

Pekerjaan : Pedagang

Bahwasannya adalah Petaugya (hubungan dengan informan penelitian) yang bernama A. Sabadar.

Menyatakan dengan sesungguhnya, dengan kesadaran seutuhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun, bersedia memberikan informasi dengan benar melalui proses wawancara secara informal yang berlangsung selama masa penelitian.

Informasi yang diperoleh peneliti dengan sesungguhnya akan dipergunakan sebagai data yang akan melengkapi dan menguatkan data yang sudah diperoleh dari informan kunci penelitian serta segala informasi mengenai identitas informan pendukung dalam penelitian ini akan dirahasiakan.

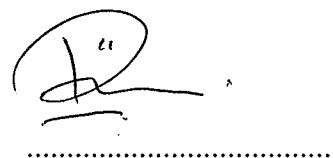
Jika dirasa masih ada hal-hal yang diperlukan peneliti, maka saya bersedia untuk diwawancara lagi baik langsung maupun melalui media komunikasi lain.

Pasuruan, 1 Agustus 2016

Peneliti

Informan Pendukung


Ach. Miyarul Uti


R

CURRICULUM VITAE

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Achmad Mi'yarul Ilmi
Nama Panggilan : Mi'yar
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Jember, 13 April 1993
Anak Ke- : 3 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Humaniora / Psikologi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal : Gang Johar 261, Janti, Sleman, DIY
Alamat Sekarang : Jl Sunan Ampel Barat I No. 15, Petamanan, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H. M Hadi Achmad. Q
Umur : 65 tahun
Agama : Islam
Asal : Banyuwangi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. SitiMuthi'ah
Umur : 50 tahun
Agama : Islam
Asal : Jember
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Jl Sunan Ampel Barat I No. 15, Petamanan, Panggungrejo, Pasuruan, Jawa Timur

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Pasuruan : 1999-2005
2. MTs Darul Karomah Malang : 2007-2008
3. MA Al-I'dadiyah Bahrul Ulum Jombang : 2008-2011
4. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2011-2016

IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua OSIS MA Al-I'dadiyah Bahrul Ulum Jombang tahun 2009-2010
2. Ketua BEM-PS Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013-2015
3. Pengurus Rayon Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013-2014
4. Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014-2015
5. Sekretaris I Cabang Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-2017